

**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA DI KELAS III SD NEGERI 064964 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Vani Fadila Sari

2002090121



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem-Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 064964 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 064964 Medan.
Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:

Rembimbing

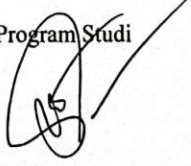

Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 064964 Medan.

Nama Pembimbing: Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
05/07 2024	Abstrak.		
18/07 2024	Difteri krip perbaiki secara penyempitan.		
22/07 2024	Difteri pustaka tambahan dan kelebihan nama dan lain-lain.		
27/07 2024	Revisi di Sidaugah.		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2024
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : VANI FADILA SARI
N.P.M : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem-Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem-Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



VANI FADILA SARI
NPM. 2002090121

ABSTRAK

Vani Fadilla Sari. 2002090121. Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem – Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2024

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam kegiatan belajar siswa, yaitu metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa dan tingkat berpikir kritis siswa selama kegiatan pembelajaran IPA masih terhitung rendah terkhusus pada pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup. Rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini yaitu bagaimana pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 064964 Medan yang berjumlah 30 orang Siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Lembar Soal Kemampuan Berpikir kritis Siswa yang berjumlah 15 soal berbentuk pilihan berganda yang sudah diuji validitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dikelas kontrol diperoleh hasil rata-rata sebesar 69,87 dan rata-rata di kelas eksperimen sebesar 82,87 dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning*. Dilihat dari hasil output “Independent Samples Test” diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci : ***Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Problem Based Learning, berpikir kritis***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “**Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Problem-Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan**”. Penyelesaian proposal ini merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Joko Mulyono** dan Ibunda tercinta **Ratna Sari Dewi** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa kepada tuhan, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof Dr. Agussani., M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I FKIP Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih S.Pd.,M.Pd** selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu **Suci Perwitasari, S.Pd.,M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution,S.Pd,M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto. S.Pd.,M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Ibu **Elfrida Isfani Lubis, S.Pd, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SDN 064964 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah SDN 064964 Medan tersebut.
9. Ibu **Monalisa Grace Damanik,S.Pd** selaku Guru Wali kelas III A yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.
10. Ibu **Novita Sari,S.Pd.** selaku Guru Wali Kelas III B yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.
11. Terima kasih untuk kakak penulis yaitu **Wahyuni Fatmawati** dan adik penulis yaitu **Vina Muliana Sari** yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan mootivasi kepada penulis.
12. Sepupu terbaik. **Qorina Amalia fitri** dan **Rindicha Ramadhini** kepada beliau saya sangat berterimakasih telah memberikan semangat dan

support.

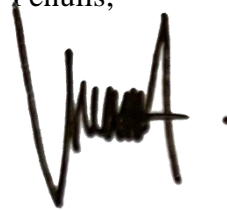
13. Untuk orang terdekat saya **Ifrayendi Tamalba**. Terimakasih segala *effort* selama ini udah memberi saran dan bantuan selama saya sedang kesusahan dan merasa jauh dari rumah tetapi tetap selalu menemani saya dalam urusan di kampus, serta membuat saya lebih mencintai diri saya sendiri dan menjadi lebih punya pendirian dalam mengambil langkah.
14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya Kelas C Pagi yang tidak dapat di tuliskan namanya satu persatu dalam tulisan ini terimakasih atas kebersamaanya selama kurang lebih 4 tahun. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan semoga kesuksesan menanti kita semua.
15. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bentuk bantuan kepada penulis. Penulis berharap semoga peroposal penelitian ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengalaman bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga kripsi ini dapat terselesaikan.

Apabila dalam penulisan penelitian terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari kesalahan. Untuk itu penulis menerima kritikan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis

menyerahkan diri dan semoga kita tetap dalam lindungan-Nya. Semoga karya tulis ini dapat menjadi pengabdian penulis kepada masyarakat, Nusa dan Bangsa. Amin ya Robbal'amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2024
Penulis;

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vani Fadila Sari', followed by a period.

Vani Fadila Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	5
1.3.Batasan Masalah.....	6
1.4.Rumusan Masalah	6
1.5.Tujuan Penelitian	6
1.6.Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1 <i>Problem-based Learning</i>	8
2.1.2 LKPD Berbasis Problem-based Learning	17
2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis.....	21
2.1.4 Pembelajaran IPA	24
2.1.5 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	29
2.2 Penelitian yang Relevan	32

2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	38
3.5 Instrumen Penelitian	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2 Pembahasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.1 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning*

Gambar 2.2 Bagan Kerangka

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	23
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	32
Tabel 3.1 Non-equivalent Control Group Design	37
Tabel 3.2 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.3 Data Sampel Peserta Didik Kelas III SDN 064964	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	40
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	41
Tabel 3.6 Persentase Kriteria Penilaian	42
Tabel 3.7 Kriteria Kemampuan Berpikir kritis siswa	42
Tabel 3.8. Klasifikasi Koefisien Validitas	43
Tabel 3.9. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	44
Tabel 3.10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	45
Tabel 3.11. Kriteria Daya Beda Soal	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus
Lampiran 2 RPP
Lampiran 3 Materi.....
Lampiran 4 Lembar <i>Pre- test dan Post-test</i>
Lampiran 5 Uji Validasi.....
Lampiran 6 Uji Validasi Butir Tes.....
Lampiran 7 Uji Reliabilitas
Lampiran 8 Nilai Pretest Post Test Kelas Eksperimen
Lampiran 9 Nilai Pretest dan Post Test Kelas Kontrol
Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu melalui percakapan dengan guru, siswa, dan sumber belajar. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui satu atau lebih kegiatan belajar. Pembelajaran dapat membentuk dan mengembangkan potensi siswa. Era Society 5.0 yang biasa dikenal dengan era masyarakat super pintar ini dimulai langsung oleh pemerintah Jepang pada tanggal 21 Januari 2019 (Indarta et al., 2022).

Era Society 5.0 muncul sebagai pengembangan lebih lanjut dari Revolusi Industri 4.0 yang bertujuan untuk menggantikan peran manusia. Pergerakan mobilitas dikatakan dinamis di era ini, dan diperlukan tantangan serta upaya baru untuk menghadapi era ini (Rahmawati et al., 2021). Tantangan-tantangan tersebut tentunya muncul dalam lingkungan pendidikan yang menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad 21, yaitu kemampuan 6C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity, Citizenship, and Character*) yang diharapkan mampu mengimbangi permintaan dunia global di masa depan (Afif et al., 2021).

Maka dari itu, Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu dalam menciptakan suatu konten pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mampu memiliki kemampuan abad. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis adalah jenis kemampuan untuk mempelajari keandalan serta validitas pengetahuan menurut kriteria logika serta penalaran, untuk melihat peristiwa, situasi, ataupun ide dengan mata penuh perhatian, dan untuk membuat komentar dan keputusan (Yazar, 2020). Berpikir kritis merupakan proses aktif di mana seseorang berpikir secara mendalam tentang berbagai hal, bertanya pada dirinya sendiri, menemukan informasi yang relevan tentang dirinya dan berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, daripada menerima sesuatu dari orang lain.

Kemampuan pemecahan masalah peserta didik tidak serta merta berkembang dalam dirinya, sehingga perlu adanya media yang dapat digunakan guru untuk membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah pada kegiatan belajar mengajar berbasis masalah. Berpikir kritis juga dapat dilatih dengan memasukkan indikator kemampuan berpikir kritis ke dalam isi materi pembelajaran tertentu. Program ini memungkinkan guru untuk secara sadar memilih konten pembelajaran yang bisa merangsang berpikir kritis pada peserta didik (Arsih et al., 2021). Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan harus dilakukan (Saleh, 2017)

Guru merupakan faktor yang mempunyai dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk mendorong dan membimbing siswa agar menguasai pemikiran kritis positif dan gemar belajar. Guru juga bertugas mengamati segala sesuatu yang terjadi di kelas dan memberikan dukungan berupa dukungan terhadap

tahap perkembangan siswa. Maksud dari berpikir kritis adalah sesuatu dilakukan untuk dapat menguji, khususnya pandangan dan gagasan, mengatur penilaian terhadap suatu pendapat yang telah diberikan dalam penyampaiannya dan dapat dibuktikan dengan fakta.

Kemampuan berpikir kritis tentunya memerlukan inovasi dalam proses belajar mengajar, termasuk penggunaan materi pendidikan (Elfina & Sylvia, 2020). Penggunaan model pembelajaran ini pada awalnya dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila guru atau instruktur dapat menguasai kelas, bahan ajar, penggunaan metode pembelajaran, model pembelajaran, bahan pembelajaran dan sumber daya lainnya dapat mendorong keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas III di SDN 064964 Medan, peneliti menemukan permasalahan terkait dengan proses pembelajaran IPA. Selama proses pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah dan penugasan. Terkadang guru menggunakan tanya jawab pada awal atau akhir pembelajaran, namun yang utama adalah metode ceramah, sehingga murid kurang berminat dalam pembelajaran IPA khususnya pada kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga beberapa siswa masih terlihat tidak aktif dan sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan siswa memiliki hasil belajar siswa yang rendah seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA

NO	NILAI	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PRESENTASE
1.	≥ 75	Tuntas	6	40%
2.	≤ 75	Belum Tuntas	9	60%
	Jumlah		15 Siswa	100%

(Sumber : Buku Nilai Guru Kelas III SDN 064964 Medan)

Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berperan lebih aktif (*student-centered learning*). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah.

Berpikir kritis tidak hanya dilakukan dengan menghafalkan konsep-konsep, tetapi lebih dari itu, yaitu melibatkan aspek-aspek kognitif lainnya seperti aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Yulianti, 2019). Berpikir kritis dalam pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan peserta didik untuk memiliki cara berpikir yang terstruktur dan cerdas dalam mengorganisasikan antar konsep untuk memecahkan suatu masalah (Sitompul, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, kemampuan berpikir kritis perlu ditingkatkan dan dikembangkan di SDN 064964 Medan karena dapat memudahkan peserta didik dalam proses pemahaman materi yang diberikan. Mereka mengalami kesulitan dalam belajar IPA karena pembelajaran yang menegangkan dan buku teks yang digunakan justru sulit untuk dipahami. Melihat keadaan seperti ini peneliti menggunakan bahan ajar bantuan berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Melalui sintaks *Problem Based*

Learning pada LKPD tersebut dapat membantu peserta didik dalam melatih kemampuan berpikir kritisnya dan membuat pembelajaran IPA lebih menarik serta tidak menegangkan, karena dalam penggunaan LKPD peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil, melakukan percobaan, dan membuat hasil kegiatan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti telah memberikan sebuah solusi dari permasalahan tersebut agar pembelajarannya lebih bermakna dan terstruktur dari pembelajaran sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa.
2. Tingkat berpikir kritis siswa selama kegiatan pembelajaran IPA masih terhitung rendah terkhusus pada pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup.
3. Guru belum menerapkan multimedia berbasis *Problem-based Learning*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada kurangnya variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar peserta didik kelas III SD Negeri 064964 Medan pada tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” subtema 1 “Ciri-ciri Makhluk Hidup” pembelajaran 1 sehingga penelitian Penggunaan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem-based learning ini dapat mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”bagaimana pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat digunakan oleh guru sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Dapat digunakan oleh peserta didik untuk melatih kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pesertadidik.

3. Dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kekurangan ketika mengimplementasikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning*, sehingga dapat menjadi proses pembelajaran selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Problem-Based Learning

Barrett (2011) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang dihasilkan dari suatu proses pemecahan masalah yang disajikan di awal proses pembelajaran. Siswa belajar dari masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, mengorganisasi, merencana, serta memutuskan apa yang dipelajari dalam kelompok kecil.

Koeswanti (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pada siswa, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, serta keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

Pelech (2020) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif dan kognitif siswa, tidak hanya menekankan pada hasil akademis, melainkan juga menekankan pada proses pembelajaran dengan cara guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalah terkait dengan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yang diintegrasikan dengan kehidupan nyata. Dalam *Problem Based Learning* diharapkan siswa dapat membentuk pengetahuan atau konsep baru dari informasi yang didapatnya, sehingga kemampuan berpikir siswa benar-benar terlatih.

a. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Permasalahan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan permasalahan dunia nyata, sedangkan permasalahan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*) dapat berupa permasalahan konseptual saja. Irwan (2020) model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengorientasikan siswa kepada masalah autentik dan menghindari pembelajaran yang monoton
- 2) Berpusat pada siswa dalam jangka waktu yang lama
- 3) Menciptakan pembelajaran interdisiplin
- 4) Penyelidikan masalah autentik yang terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis
- 5) Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya
- 6) Mengajarkan kepada siswa untuk mampu menerapkan apa yang mereka pelajari disekolah dalam kehidupannya

- 7) Pembelajaran terjadi pada kelompok kecil (kooperatif)
- 8) Guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing
- 9) Masalah diformulasikan untuk memfokuskan dan merangsang pembelajaran
- 10) Masalah adalah kendaraan untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah
- 11) Informasi baru diperoleh lewat belajar mandiri
- 12) Pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*)

Menurut Sani (2019) permasalahan yang cocok untuk dibahas dalam model pembelajaran *problem based learning* pada umumnya memiliki karakteristik antara lain:

- 1) Realistis, umum, dan penting
- 2) Terbuka
- 3) Kompleks
- 4) Permasalahan mungkin terjadi secara nyata, namun disajikan secara tidak lengkap

Adapun Hamdayama (2020) mengemukakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah mempunyai tiga karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran
- 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah
- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yaitu

proses berpikir deduktif dan induktif

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan, karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu :

- 1) Menciptakan pembelajaran interdisipliner
- 2) Guru sebagai fasilitator dan motivator
- 3) Mampu mengarahkan pemecahan masalah
- 4) Menuntut siswa untuk belajar mandiri

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Irwan (2021) adapun kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Model *Problem Based Learning* berhubungan dengan situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna
- 2) Model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk belajar secara aktif
- 3) Model *Problem Based Learning* mendorong lainnya sebagai pendekatan belajar secara interdisipliner
- 4) Model *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih apa yang akan dipelajari dan bagaimana mempelajarinya
- 5) Model *Problem Based Learning* mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif
- 6) Model *Problem Based Learning* diyakini mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Sedangkan menurut Sujana dan Sopandi (2020) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelebihan dibanding model pembelajaran

lainnya, yaitu sebagaiberikut:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
- 2) Dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan inovatif
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswadalam bekerja kelompok
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah padasiswa
- 5) Siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna
- 6) Lebih meningkatkan kemampuan bertanya siswa
- 7) Dapat mendorong siswa untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri maupun kelompoknya.

Sanjaya (2021) kelebihan dari *Problem Based Learning* sebagai suatu model pembelajaran memiliki beberapakelebihan, diantaranya:

- 1) Pemecahan masalah (*Problem Solving*) merupakan salah satu cara yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran padasiswa
- 2) Dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan barunya dan juga bertanggung jawab dalam pembelajaran
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan pengetahuan baru
- 4) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkanpengetahuan yang siswa miliki dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem*

based learning siswa dapat dilatih untuk memiliki keterampilan sosial tersebut dapat diperoleh dari kegiatan diskusi bersama kelompok. diberikan dan dapat menganalisis permasalahan tersebut.

c. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Irwan (2021) adapun kekurangan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu :

- 1) Siswa yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah
- 2) Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba masalah
- 3) Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Sedangkan Sujana dan Sopandi (2020) model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelemahan, yaitu:

- 1) *Problem Based Learning* membutuhkan keterampilan manajemen, komunikasi verbal maupun nonverbal yang mencukupi baik dari peran guru sebagai fasilitator maupun perasiswa sebagai subjek dalam pembelajaran
- 2) Tidak semua siswa dapat dengan mudah belajar melalui *Problem Based Learning*

- 3) Keberhasilan *Problem Based Learning* memerlukan kecakapan guru dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengaktifkan
- 4) siswa yang dapat membangun pengetahuan siswa dalam proses pemecahan masalah
- 5) *Problem Based Learning* memiliki prosedur yang cukup rumit, oleh karena itu perlu waktu banyak dalam persiapan maupun implementasinya
- 6) *Problem Based Learning* tidak dapat diaplikasikan di kelas rendah
- 7) *Problem Based Learning* yang berbasis *self directed learning* membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi siswa dalam pemecahan masalah
- 8) Memerlukan sumber belajar yang memadai seperti sumber buku, internet, dan sebagainya untuk memberikan akses kepada siswa dalam mengumpulkan informasi yang lebih banyak.

Adapun menurut Sanjaya (2021) kekurangan dari *problem based learning* diantaranya:

- 1) Jika siswa tidak memiliki minat serta tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mempelajarinya
- 2) Persiapan untuk keberhasilan pembelajaran melalui *problembased learning* membutuhkan waktu yang cukup banyak
- 3) Siswa dituntut untuk memiliki banyak pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari,

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelemahan, diantaranya membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan persiapan. Guru harus terbiasa memberikan siswa suatu masalah untuk dipecahkan. Sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan diri untuk memecahkan masalah suatu permasalahan yang disajikan.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Jordan (2019) mengemukakan langkah-langkah perencanaan serta implementasi *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mendesain permasalahan yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran
- 2) Melibatkan siswa dalam permasalahan, menentukan hal-hal yang harus dipelajari
- 3) Siswa mencari informasi untuk memperoleh hasil yang relevan
- 4) Siswa mengajukan solusi dari permasalahan

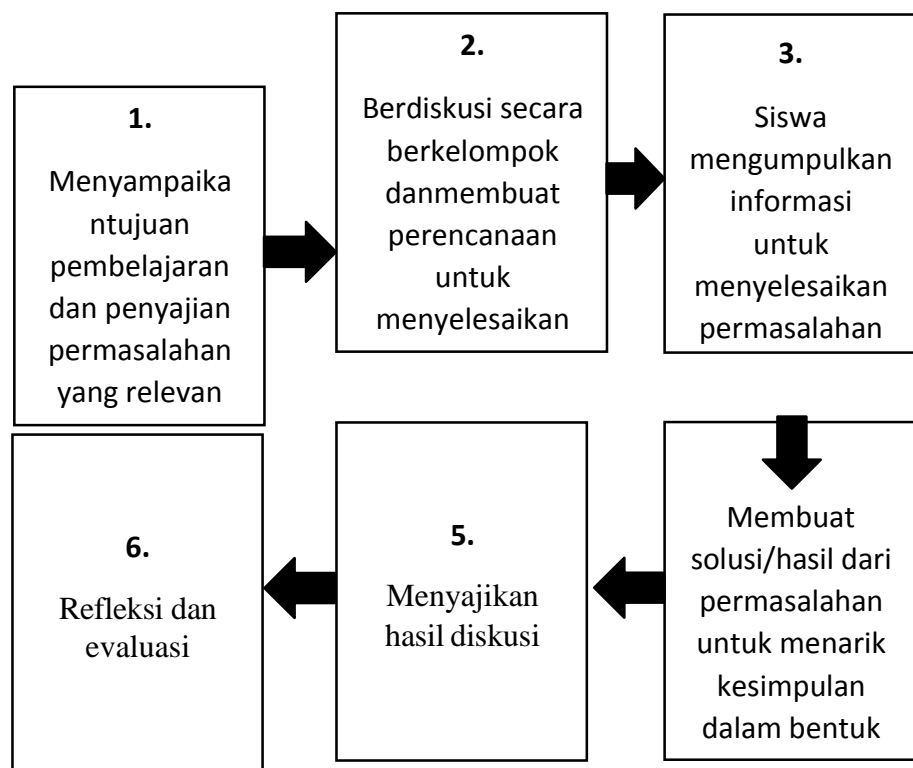
Shoimin (2019) adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran menjelaskan persiapan yang dibutuhkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang akan dipilih
- 2) Guru membantu siswa untuk mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll)
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk

memecahkan masalah

- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan seperti laporan
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan dalam memecahkan masalah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* yaitu: Untuk lebih jelas dapat diilustrasikan menggunakan bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

2.1.2 LKPD Berbasis *Problem-Based Learning*

Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) ialah salah satu sarana dalam menyokong pembelajaran peserta didik lewat *Problem Based Learning*. LKPD adalah media/alat pembelajaran yang berisi lembaran-lembaran dengan petunjuk tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. LKPD ini digunakan untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar tercipta suatu komunikasi (Gabriella et al., 2021) yang lebih efisien antara seorang guru dengan para murid serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan LKPD didalam pembelajaran IPA juga sesuai dengan hakikat IPA sebagai metode inkuiri dan berpikir, dan pelaksanaannya memerlukan pedoman perilaku agar kegiatan terarah dan terorganisir secara ilmiah (Ayunda, 2023). LKPD digunakan dalam pembelajaran berbasis model pembelajaran berbasis masalah. LKPD berisi tahapan pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah, tahap LKPD adalah tahap berorientasi masalah peserta didik, dimana LKPD menyajikan materi masalah dalam bentuk contoh, fenomena, ataupun cerita buat memotivasi peserta didik buat mengerjakan masalah.

Pada tahap menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, didalam LKPD menulis dan menambahkan instruksi dan instruksi sebagai tugas belajar peserta didik. Pada tahap pengelolaan ujian individu dan kelompok, didalam LKPD memuat soal-soal berupa penjelasan untuk pengumpulan informasi, rumusan masalah atau pemecahan masalah. Dan pada tahap pengembangan dan presentasi pekerjaan, didalam LKPD akan memutuskan solusi yang berbeda atau alternatif dan mempresentasikannya di depan kelas. Selama tahap analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, LKPD mempertimbangkan alternatif yang dipilih atau terbaik dari berbagai alternatif yang diusulkan dan akhirnya mengevaluasinya.

LKPD yang digunakan merupakan LKPD berbasis PBL, ditulis dengan memperhatikan sintaks PBL dan disesuaikan dengan indeks berpikir kritis serta kreatif. PBL ialah salah satu dari adanya model pembelajaran yang dilakukan untuk bisa melakukan sebuah peningkatan akan keterampilan dalam berpikir secara kritis peserta didik dan membantu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. PBL menuntut peserta didik untuk menggali informasi sebanyak mungkin untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan menganalisis masalah yang ada untuk menemukan solusi.

Melihat secara menyeluruh, dimana pembelajaran di LKPD yang mempunyai basis PBL mampu memperlihatkan suatu keterampilan akan penguasaan KBM yang lebih bagus apabila dibandingkan dengan peserta didik yang ada dikelas kontrol dimana akan mendapatkan suatu pembelajaran secara konvensional. Model PBL ini mampu meningkatkan suatu keterampilan serta

berpikir secara kritis yang dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran LKPD berbasis PBL ini menyuguhkan suatu kesempatan kepada semua peserta didik untuk dapat mengeluarkan pendapatnya, mampu berbagi ide, serta dapat berdiskusi dengan sesama temannya disaat mengerjakan tugas kelompok. Pembelajaran LKPD yang berbasis PBL ini adalah suatu penggabungan dari menulis, membaca, serta bereksperimen (Mercy et al., 2020).

Peserta didik yang memakai metode pembelajaran LKPD yang berbasis PBL untuk bisa menyelesaikan tugasnya yang telah diberikan gurunya. Hal ini pula yang menjadi acuan peserta didik untuk dapat berpikir secara kritis, dapat menemukan ide-ide penting, serta mampu menyelesaikan semua tugas-tugasnya yang telah gurunya berikan. Peserta didik menjadi pembelajar yang lebih berpengalaman ketika belajar menggunakan LKPD (Ayunda, 2023).

Kemajuan LKPD berbasis PBL ditunjukkan dengan adanya hasil akhir dari suatu pembelajaran peserta didik (Titanika Wati, 2020) dan adanya timbal balik yang positif. Tes hasil belajar digunakan untuk dapat mengidentifikasi adanya buah hasil belajar dari para peserta didik dan indikator kinerja. Soal tes diajukan menurut skala disiplin untuk untuk bisa melihat adanya keterampilan para peserta didik dalam mencapai skala berpikir secara lebih kritis.

LKPD berbasis PBL ini dapat membantu peserta didik mengamati dengan cara nyata dari adanya sebuah materi yang telah dipelajarinya, memberikan sebuah fasilitas akan suatu perolehan pengetahuan dan adanya

kemampuan untuk dapat menjawab suatu pertanyaan. Pernyataan ini selaras dengan model pembelajaran PBL yang mampu menjadikan para peserta didik selaku pemeran yang aktif dalam suatu pembelajaran serta membantu mereka memecahkan masalah yang terjadi sehari-hari. Model pembelajaran PBL sangat efektif dalam melatih peserta didik untuk memecahkan masalah karena berkaitan dengan masalah nyata. (Lukitasari et al., 2019). LKPD yang menggunakan setting PBL melatih peserta didik untuk merumuskan pertanyaan setelah membaca permasalahan berupa artikel dalam bentuk LKPD.

Adanya LKPD yang berbasis masalah (PBL) ini ialah suatu model yang bisa memberi peningkatan dari suatu usaha berpikir secara kritis apabila dibandingkan dengan model yang tradisional (Arifin et al., 2020),. Pembelajaran berbasis masalah ini yakni model pembelajaran yang mempunyai ciri adanya masalah terhadap dunia nyata, masalah dunia nyata selaku suatu konteks dimana para peserta didik mampu belajar dengan cara lebih kritis serta mengembangkan adanya keterampilan akan suatu pemecahan masalah dan ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

Penerapan PBL dapat sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga membantu guru dan siswa menerapkan setiap langkah PBL dengan tepat (Fadilla et al., 2021). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas eksperimen terbukti efektif dalam membantu siswa memecahkan masalah terkait dengan tingkat respon terhadap materi (Dakabesi & Luose, 2019).

2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis

2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir sebagai kemampuan mental dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif (Crismasanti dan Yunianta, 2017). Berpikir kritis merupakan perwujudan dari berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran. Berpikir kritis dalam pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan peserta didik untuk memilikicara berpikir yang terstruktur dan cerdas dalam mengorganisasikan antar konsep untuk memecahkan masalah (Sitompul, 2021)

Critical thinking ability adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis dan produktif yang diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik (Hidayah et al., 2017). Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak peserta didik untuk berpikir reflektif terhadap suatu permasalahan dengan menggunakan penalaran induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dengan memperhitungkan data secara relevan dan berpikir reflektif terhadap suatu permasalahan dengan penalaran deduktif yang melibatkan kemampuan memecahkan masalah yang bersifat spasial, logis silogisme dan membedakan fakta dan opini.

Berpikir kritis juga diartikan sebagai proses pembelajaran yang

mengajakpeserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari dengan hasil pemikiran mandiri (Rahmawati & Dwikoranto, 2022). Berpikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berpikir untuk membandingkan dua atau lebih informasi dan bisa menyimpulkannya dengan penuh pertimbangan dan kejelasan serta dapat mengevaluasinya (Crismasanti & Yunianta, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis mengandung aktivitas mental dalam memecahkan masalah, menganalisis pendapat, melakukan penyelidikan, dan mengambil keputusan. Sehingga orang yang berpikir kritis dapat melihat kedua sisi dari sebuah permasalahan.

2.1.3.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Peserta didik dikatakan mencapai kompetensi berpikir kritis jika memenuhi indikator dari kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko *et al.*, (2018) menyebutkan bahwa indikator dari berpikir kritis diantaranya, interferensi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Indikator kemampuan berpikir kritis yaitu dapat menginterpretasi, menganalisis, mengidentifikasi sumber relevan, mengevaluasi, menerapkan strategi, menyimpulkan dan regulasi diri.

Kemampuan berpikir kritis diidentifikasi menjadi 5 indikator yang dikelompokkan dalam lima besar aktivitas menurut Robert Ennis yang dikutip oleh Crismasanti dan Yunianta tahun (2017), yaitu; (1)

Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*); (2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*); (3) Menyimpulkan (*inference*); (4) Membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*); dan (5) Mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

Oleh karena itu,terdapat lima aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan pada penelitian ini. Jika peserta didik dapat memenuhi kelima aspek dari berpikir kritis tersebut, maka dapat digolongkan bahwa peserta didik sudah mampu berpikir kritis. Berikut adalah kelima Indikator dalam setiap tahapannya dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Menurut Ennis

No	Kemampuan BerpikirKritis	Indikator
(1)	(2)	(3)
1.	Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	a. Memfokuskan pertanyaan b.analisis argumen c.Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi
2.	Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	d.Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak e. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
3.	Menyimpulkan (<i>inference</i>)	f. Membuat rangkuman materi
4.	Membuat penjelasan (<i>advanced clarification</i>)	g.Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi
5.	Strategi dan taktik (<i>strategies and tactics</i>)	h.Menentukan tindakan

Berdasarkan indikator di atas berpikir kritis memiliki hubungan antara masalah yang tampaknya biasa saja ternyata secara logika menjadi saling berkaitan atau bermakna. Dengan demikian seseorang dikatakan berpikir kritis apabila dalam memecahkan suatu masalah mampu menganalisa masalah, kemudian membandingkan dengan masalah yang pernah diperoleh sebelumnya dan mengevaluasi setiap langkah-langkah pemecahan masalah yang dijelaskan secara logis dan sesuai dengan konsep yang dimiliki (Hidayanti et al., 2020). Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting dalam proses pembelajaran fisika, oleh karena itu guru harus mendorong peserta didik untuk memperluas pemikiran mereka dengan membuat ide-ide baru dan memotivasi untuk menggali pemahaman peserta didik yang lebih mendalam salah satunya dalam materi makhluk hidup dan perkembang biakannya.

2.1.4 Pembelajaran IPA

2.1.4.1 Hakikat Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam atau juga sering disebut Kealaman Dasar merupakan Ilmu Pengetahuan yang hanya mengkaji tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar yang esensial tentang Ciri-ciri makhluk hidup. Materi-materi dalam IPA mempelajari pertumbuhan dan perkembangbiakan makhluk hidup dan memerlukan penalaran lebih oleh peserta didik. Karakteristik materi IPA cenderung abstrak akan menuntut guru untuk berinovasi. IPA pada hakekatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep.

Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan membangun produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan, menurut Trianto (dalam Widiana, 2016). IPA sebagai proses kecenderungan tindakan, keinginan, kebiasaan berpikir, dan seperangkat prosedur. IPA harus dipandang sebagai cara berpikir untuk memahamialam, melakukan penyeledikan, dann sebagai kumpulan pengetahuan (Pratiwi, 2021). Pembelajaran IPA pada abad 21 berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Dara & Perwita, 2022).

Dari pendapat beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dimana dituangkan dalam fakta, konsep dan prinsip. IPA sendiri ilmu yang memberikan banyak pengaruh dalam bidang teknologi, kesehatan, dan lain sebagainya. IPA sendiri membuat siswa untuk lebih bisaberpikir, bertindak, dan belajar dari pengalaman yang ada.

2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan melakukan kerja ilmiah untukmembentuk sikap ilmiah, meningkatkan kesadaran guna memelihara dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam (Depdiknas, 2004).

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa: (1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap saint, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk

menyelidiki makhluk hidup, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
(2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep saint yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kudisiah, 2018).

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar menurut BSNP (Nur, 2016) sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki makhluk hidup, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Berdasarkan pendapat ahli yang lain tujuan dari pembelajaran IPA disekolah dasar Asy'ari (dalam Surahman, 2018) adalah sebagai berikut:

- a) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA , Teknologidan masyarakat .
- b) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki makhluk hidup memecahkan masalah dan membuat keputusan .
- c) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep - konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adalah penguasaan siswa dalam memahami sains dalam konteks yang lebih luas terutama dalam kehidupan sehari- hari. Dimana siswa menguasai konsep-konsep sains yang komplekatif dan bermakna bagi siswa melalui kegiatan pembelajaran.

2.1.4.3 Karakteristik IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki karakteristik, yaitu pembelajaran IPA tidak hanya mempelajari atau menguasai pengetahuan berupa fakta dan konsep saja, tetapi pembelajaran IPA juga harus mempelajari proses penemuannya. Dengan melakukan penemuan langsung dapat memudahkan siswa dalam memahami secara ilmiah mengenai kajian-kajian lingkungan alam. Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah dasar, guru memiliki peranan penting untuk menciptakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan sesuai dengan kehidupannya siswa. Oleh karena itu, guru harus cermat dalam memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA, yaitu model pembelajaran yang

mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata siswa (Fahrurrozi et al., 2022).

Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep-konsep yang bersifat fundamental atau dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari (Marlina et al., 2017). IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus, yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya menurut Wisudawati & Sulistyowati (Wulandari et al., 2017).

Karakteristik IPA yaitu IPA sebagai produk, IPA sebagai proses, dan IPA sebagai sikap ilmiah. Untuk dapat melangsungkan pembelajaran yang memenuhi karakteristik IPA diperlukan suatu model pembelajaran tertentu. Pembelajaran IPA masih menitikberatkan pada pemahaman konsep peserta didik saja. Peserta didik jarang dilatih untuk memecahkan suatu masalah (Utaminingsyas & Dwi, 2021). Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat dilihat bahwa karakteristik dari IPA di Sekolah dasar yaitu dalam IPA sendiri mengajak siswa aktif dalam kegiatan dan proses di dalam pembelajaran.

2.1.5 Pertumbuhan dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup

2.1.5.1 Ciri-ciri Makhluk Hidup

a. Makhluk Hidup Membutuhkan Makanan dan Minuman

Hewan membutuhkan makan Manusia membutuhkan makan Makhluk hidup membutuhkan makanan dan minuman untuk mempertahankan hidupnya. Makhluk hidup yang tidak makan sehari-hari dapat mati. Hewan peliharaan yang tidak diberi makanan dapat menjadi lemah. Bahkan akhirnya dapat mati. Manusia dan tumbuhan juga membutuhkan makanan. Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri. Tumbuhan dapat menyerap air dan zat hara dari dalam tanah. Tumbuhan menyerapnya dengan menggunakan akarnya. Manusia membutuhkan makanan dan minuman setiap hari. Manusia akan merasa lapar jika terlambat makan. Jadi, makhluk hidup membutuhkan makanan agar tetap hidup.

b. Makhluk Hidup Berkembang Biak

Ayam berkembang biak dengan cara bertelur Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan keturunannya. Berkembang biak berarti menghasilkan keturunan. Hewan berkembang biak dengan cara bertelur dan beranak. Kucing, kambing, sapi, dan gajah berkembang biak dengan beranak. Sebaliknya, ayam, burung, dan katak berkembang biak dengan bertelur. Perkembangbiakan tumbuhan dapat dilakukan secara alami dan buatan. Perkembangbiakan secara alami, misalnya melalui tunas. Contohnya pada tumbuhan pisang. Selain itu, perkembangbiakan secara alami dapat dilakukan

melalui biji. Contohnya mangga, rambutan, dan jeruk. Perkembangbiakan secara buatan dapat dilakukan dengan cangkok dan stek.

c. Makhluk Hidup Tumbuh

Makhluk hidup mengalami pertumbuhan dari kecil menjadi besar. Biji kacang hijau dapat tumbuh menjadi kecambah. Kecambah memiliki akar dan daun. Manusia juga tumbuh, yaitu dari bayi hingga menjadi dewasa. Ciri-ciri pertumbuhan manusia adalah bertambahnya tinggi dan berat badan. Coba bandingkan tinggi badanmu dengan adikmu. Bandingkan pula tinggimu sekarang dan lima tahun lalu. Pasti berbeda karena mengalami perkembangan. Begitu pula dengan pertumbuhan hewan. Hewan tumbuh semakin tinggi dan besar. Lama-kelamaan hewan akan menyerupai induknya. Tumbuhan juga mengalami pertumbuhan. Semakin lama batangnya membesar, daunnya rimbun, dan akarnya kuat.

d. Makhluk Hidup Bernapas

Makhluk hidup memerlukan udara untuk bernapas. Saat bernapas manusia menghirup oksigen. Oksigen terkandung dalam udara. Manusia akan mengeluarkan karbondioksida dari tubuh. Manusia dapat bertahan hidup meskipun tidak makan sehari. Akan tetapi, manusia tidak dapat hidup tanpa bernapas. Tidak hanya manusia, hewan dan tumbuhan juga bernapas. Semua makhluk hidup mempunyai alat untuk bernapas. Tumbuhan bernapas melalui pori-pori di permukaan daun. Pori-pori ini disebut mulut daun (stomata). Hewan

dapat bernapas dengan paru-paru dan insang. Sebagian besar hewan laut bernapas dengan insang.

Namun, ada juga hewan laut yang bernapas dengan paru-paru. Misalnya paus dan lumba-lumba. Ada juga hewan yang bernapas dengan kulit. Misalnya, cacing tanah dan katak. Selain dengan paru-paru, katak dewasa bernapas dengan kulit. Kecebong bernapas dengan insang.

e. Makhluk Hidup Bergerak

Burung bergerak dengan sayapnya untuk terbang. Ikan bergerak dengan siripnya untuk berenang. Harimau, kucing, kambing, kuda, dan sapi bergerak menggunakan kakinya. Manusia bergerak, berjalan, dan berlari menggunakan kakinya. Tumbuhan termasuk makhluk hidup. Tumbuhan sesungguhnya juga bergerak. Tumbuhan bergerak mengikuti arah datangnya sinar matahari. Namun, tumbuhan tidak berpindah tempat.

f. Makhluk Hidup Peka terhadap Rangsangan

Tumbuhan putri malu akan menutup daunnya jika terkena sentuhan. Beberapa hewan juga peka terhadap sentuhan. Bekicot akan memasukkan kepalanya jika terkena sentuhan. Manusia juga peka terhadap rangsang. Manusia memiliki bagianbagian tubuh yang peka terhadap rangsang. Misalnya, mata peka terhadap rangsang cahaya. Telinga peka terhadap rangsang suara. Makhluk hidup membutuhkan udara untuk bernapas. Makhluk hidup juga membutuhkan air dan makanan. Selain itu, makhluk hidup juga membutuhkan tempat untuk hidup. Jika kekurangan air, tumbuhan tidak dapat tumbuh dengan subur. Bahkan

tumbuhan dapat mati. Jika kekurangan air, manusia akan merasa lemas. Bayi yang terkena diare akan kekurangan cairan dalam tubuhnya. Jika berlangsung terus-menerus, dapat membuat bayi itu meninggal. Begitu juga dengan hewan. Jika kekurangan air, tubuh hewan akan menjadi lemah. Hal ini juga dapat mengakibatkan kematian. Makhluk hidup tidak dapat hidup tanpa adanya udara. Manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal. Rumah melindungi dari cuaca dingin dan panas. Tumbuhan membutuhkan tempat yang cocok agar tumbuh subur. Hewan pun membutuhkan tempat hidup yang cocok. Misalnya, ikan yang hidup di air. Hewan-hewan liar seperti singa dan harimau membutuhkan hutan sebagai tempat hidup.

2.2 Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil referensi dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan referensi yang dijelaskan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	(Arfianto et al., 2022)	Kelayakan Buku Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar	Terdapat pengaruh yang signifikan antara LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2.	(Aini et al., 2019)	Pengembangan LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya	Terdapat pengaruh penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis masalah terhadap pemahaman IPA

3.	(Selviana <i>et al.</i> , 2022)	<i>The Effectiveness of Using Physics Module with Problem Based Learning to Enhance Critical and Creative Thinking Skills</i>	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penggunaan modul Fisika berbasis masalah selama kegiatan pembelajaran, kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL
4.	(Bonafide <i>et al.</i> , 2021)	<i>Problem-based learning model on students' critical-thinking skills: A meta-analysis study</i>	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

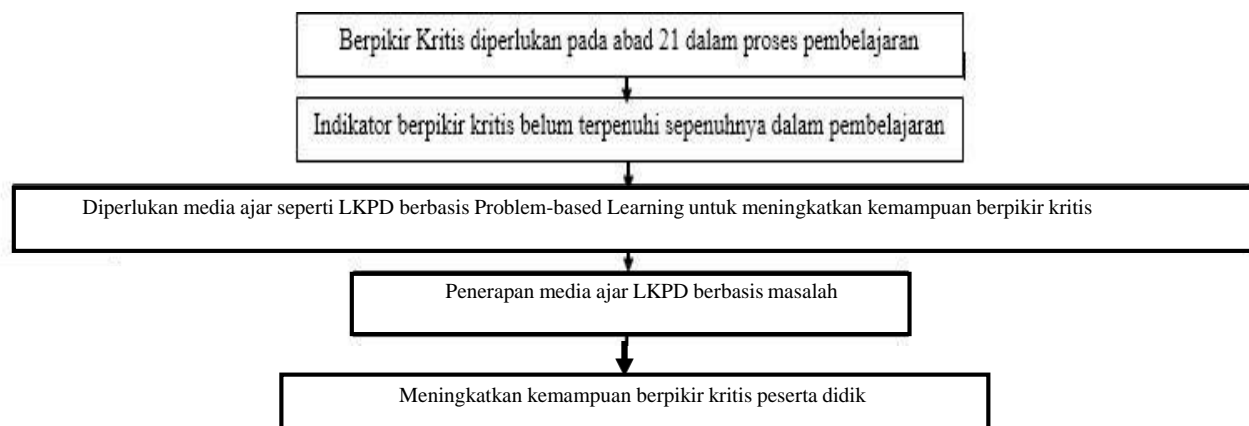
Penelitian tentang LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) sudah jarang dilakukan dalam pembelajaran IPA. Hanya ada beberapa artikel saja membahas model PBL dalam pembelajaran IPA terutama pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Model PBL masih kurang, terutama pada variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Namun, pada mata pelajaran lain, LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) sudah cukup banyak dibahas, bahkan pada masing-masing mata pelajaran variabel tak bebas. Berdasarkan keempat penelitian yang relevan di atas umumnya penelitian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan penggunaan LKPD berbasis masalah masih jarang dilakukan terutama pada sekolah dasar. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh LKPD berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas III di SDN 064964 Medan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kemampuan berpikir kritis atau biasanya disebut dengan *critical thinking ability* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada abad 21 ini. Hal ini dikarenakan banyak sekali permasalahan lokal maupun global yang memerlukan pemikiran secara kritis dalam memecahkan masalahnya. Kemampuan Berpikir kritis diidentifikasi menjadi 12 indikator yang dikelompokkan ke dalam lima besar aktivitas yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mempelajari materi IPA. Namun, dalam pembelajaran IPA kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis masih belum dilatihkan secara maksimal. Solusi alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas yaitu dengan menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini memiliki dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis *Problem Based Learning* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis (Y). Pengujian dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi ciri-ciri makhluk hidup di SDN 064964 Medan Kelas III. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis masalah, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang menerapkan metode pembelajaran seperti biasa. Berikut bagan kerangka pemikiran peneliti yang dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Bagan Kerangka

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis pada penelitian ini, yaitu.

H_0 : Tidak ada pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III SDN 064964 Medan.

H_a : Terdapat pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III SDN 064964 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya (Elfrianto & Lesmana, 2022). Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental desain*. Desain tersebut merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Desain*. *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Purwohedi, 2023).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen

maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelompok tersebut dibandingkan dengan memberikan *pretest*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *posttest*. Secara rinci desain *Non-equivalent Control Group Design* dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 *Non-equivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X	O_3
Kontrol	O_2	-	O_4

Keterangan:

R = Pengambilan Sampel secara acak

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O_1 = *Pretest* kelas eksperimen

O_2 = *Pretest* kelas kontrol

O_3 = *Posttest* kelas eksperimen

O_4 = *Posttest* kelas kontrol

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 064964 Medan, Jl. Sidodame No.67, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian untuk menguji LKPD berbasis *Problem-based Learning* ini akan lakukan terhadap kelas III SDN 064964 Medan semester II dengan tahun ajar 2023/2024. Dimana penelitian ini sendiri akan dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan mulai dari April sampai Juni 2024.

Tabel 3.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Penelitian	BULAN									
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
Observasi awal	■									
Penyusunan proposal	■	■	■							
Bimbingan proposal			■	■	■					
Acc Proposal					■					
Seminar proposal					■					
Riset						■				
Pengolahan Data							■			
Penulisan Skripsi							■			
Penyusunan Skripsi								■	■	■
Hasil Akhir dan Kesimpulan								■	■	■
Sidang Skripsi								■	■	■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini, yaitu seluruh peserta didik kelas III SDN 064964 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 2 kelas/rombel. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melakukan observasi terhadap peserta didik dan melakukan wawancara dengan Wali kelas dan guru di SDN 064964 Medan serta melihat hasil belajar peserta didik di semester sebelumnya maka didapatkan dua kelas yang memiliki kemampuan hampir sama. Sehingga, sampel yang terpilih dalam penelitian ini, yaitu kelas III A sebagai kelompok Kontrol berjumlah 15 orang dan kelas III B sebagai kelompok Eksperimen 15 orang.

Tabel 3.3 Data Sampel Peserta Didik Kelas III SDN 064964

Kelas	Jumlah
III – B (Eksperimen)	15
III – A (Kontrol)	15
Jumlah	30

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabelbebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab adanya pengaruh timbulnya variabel terikat (Y). Variabel *Independen* (variabel bebas) pada penelitian ini yaitu LKPD berbasis *Problem Based Learning* (X). Sedangkan untuk variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y).

Berikut definisi operasional variabel penelitian :

- a. LKPD berbasis *problem-based learning* adalah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media LKPD sebagai media utama dalam proses pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kritis.
- b. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu: 1) Memfokuskan pertanyaan, 2) Menganalisis argument, 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan yang menantang. Untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa dalam penelitian ini di ukur menggunakan lembar tes tertulis berbentuk uraian .

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Instrumen Tes Pengukuran Kemampuan Berpikir Kritis

a. Lembar Soal Kemampuan Berpikir kritis Siswa

Tes ini berupa tes tulis (uraian) yang disusun untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran yang terintegrasi dari indikator berfikir kritis, yaitu: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argument, Bertanya dan menjawab pertanyaan yang menantang. Tes dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) proses pembelajaran.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Dimensi Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Nomor Soal	Jenis Soal
Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Mengidentifikasi pertanyaan	1	<i>Pilgan</i>
	Mengidentifikasi Ciri pada makhluk hidup	2	<i>Pilgan</i>
	Mengkategorikan makhluk hidup	3,5	<i>Pilgan</i>
Penarikan kesimpulan (<i>inference</i>)	Mengklasifikasikan daur hidup pada makhluk hidup	4,6,9,10	<i>Pilgan</i>
	Menganalisis daur hidup pada makhluk hidup	7,12	<i>Pilgan</i>
	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	8	<i>Pilgan</i>
Memberi penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	Mencirikan ciri-ciri dan jenis makhluk hidup	13-14	<i>Pilgan</i>
Strategi dan taktik (<i>strategies and tactics</i>)	Menyimpulkan pemahaman jenis tumbuhan pada makhluk hidup	15	<i>Pilgan</i>

Adapun kriteria kemampuan berpikir kritis siswa pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Kriteria Kemampuan Berpikir kritis siswa

Persentase	Kriteria
86 – 100	Sangat Tinggi
76 – 85	Tinggi
60 – 75	Sedang
55–59	Rendah
0 –54	Sangat Rendah

(Sumber: Suharsimi dalam Andri, 2017)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik suatu kesimpulan setelah informasi diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaannya sangat menentukan kesimpulan, sehingga kegiatan analisis data tidak dapat diabaikan dalam prosesnya. Kesalahan dalam spesifikasi penganalisis dapat berakibat fatal bagi kesimpulan dan bahkan lebih buruk bagi penggunaan dan penerapan penelitian (Sugiyono, 2019) dalam analisis data terdapat 2 pengujian data yakni diantaranya:

3.6.1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian untuk menguji sebuah alat ukur yang akan dipergunakan dalam penelitian. Uji validitas adalah untuk menilai keefektifan suatu alat ukur atau media alat ukur dalam mengumpulkan data. Biasanya digunakan untuk menilai seberapa efektif kuisioner dalam memperoleh data, dan lebih sesuai untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner (Sugiyono, 2019 :263). Dalam uji validitas memiliki dasar pengambilan perbandingan nilai r hitung dengan r table dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai r hitung $>$ r table maka dikatakan valid
- b) Jika nilai r hitung $<$ r table maka dikatakan tidak valid

Untuk menghitung uji validitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah perhitungan uji validitas.

- a) Pertama masuk ke aplikasi SPSS
- b) Buat data dengan menu view
- c) Kemudian masukkan data variable ke menu view
- d) Klik menu analysis, correlate, bivariate, pada mode klik alpha-statistic, descriptive for klik correlation, klik continue dan OK

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dari variable konstruk. Tes dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan penelitian yang reliable adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas tes dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*. Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Triyono (2017:191) untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS *for windows*:

- 1) aktifkan program SPSS *for windows*
- 2) buat data pada *variable view*
- 3) masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyzy – scale – reliability* analisis, akan muncul kotak *reliability analysis* masukkan “semua skor jawaban “ ke items. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale – klik continue – klik OK*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan reliabilitas Guilford dalam Sundayana (2020: 70) yaitu :

Tabel 3.5

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Dalam peneltian ini, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas (r)

- a) Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka dinyatakan konsisten atau reliable.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliable.

3.6.3. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

1. Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan normal
2. Jika $\alpha < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 26 for windows sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 26 *for windows*
2. Pada halaman SPSS 26 *for windows* klik *variabel view*, maka akan muncul halaman *variabel view*, isi dikolam name pertama dengan kelompok A pada *labels* dapat dikosongkan dan pada kolom name kedua klik kelompok B dengan *labels* dapat dikosongkan.
3. Klik halaman *data view*, maka akan terbuka halaman *data view* lalu isi dengan data yang sudah dibuat.
4. Lalu klik *analyze ~ descriptive statistics ~ explore*. Maka akan terbuka dialog *ekplor*.
5. Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kotak *dependent list*, lalu klik *plots*.
6. Maka akan muncul kotak dialog *explore plots*, maka beri tanda centang pada *normality plots with test*. Lalu klik tombol *continue*.
7. Klik tombol OK

b) Uji Homogenitas.

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk dibuktikan apakah kelas control dan kelas eksperimen data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. Taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menentukan homogen sebagai berikut:

- a. Nilai $\alpha >$ maka data mempunyai varian yang homogen.
- b. Nilai $\alpha <$ maka data mempunyai varian yang tidak homogeny.

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS 26 for windows sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS
2. Pada halaman SPSS for windows klik variable view, maka akan muncul halaman variabel view, kemudian isi pada kolom name pertama ketik hasil, pada decimals ganti menjadi 0, pada labels ketikhasil kemampuan berbicara siswa dan pada kolom measure pastikanpilih scale. Pada kolom name kedua ketik kelas, pada decimals gantimenjadi 0, dan kolom measure pilih nominal.
3. Klik halaman data dan masukkan data yang sudah disiapkan sebelumnya pada Microsoft exel.
4. Klik anlyze~compare means~oneway Anova. Kemudian akan terbuka kotak dialog.
5. Masukkan variabel hasil keterampilan membaca puisi dan variabel kelas ke kotak factor. Setelah itu klik tombol option.
6. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada

homogeneity of variance test, lalu klik continue dan Kembali ke dialog sebelumnya.

7. Klik tombol ok.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambil keputusan yang didasari dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, maka uji hipotesis dilakukan.

d) Uji T-test

Uji t dua sampel merupakan uji statistik yang parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah adanya perbedaan signifikan pada populasi. Hipotesis pada uji t dua sampel yaitu Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1), yang dapat dinyatakan dalam dua cara yang berbeda tetapi setara dengan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III SDN 091590 Serbelawan. Syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (α) sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yaitu 5% (0,05)
2. Jika $\alpha \leq$ maka H_a diterima terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3. Jika $\alpha \geq 0.05$ maka H_a maka ditolak. tidak terdapat pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Langkah-langkah menghitung uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS 26 for windows
2. Buat data pada variabel view.
3. Masukkan data pada data view.
4. Klik analy~compara mean~independent sampel t “nilai” ke test variable“kelas” ke groub>define gorub>continue>ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian deskripsi hasil penelitian ini akan memaparkan berbagai hasil penelitian dalam pembahasan yang akan diterangkan. Berikut uraian lengkapnya mengenai deskripsi hasil penelitian:

4.1.1 Deskripsi Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian termasuk langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keasahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dari instrumen yang dipakai sebelum digunakan sebagai alat pengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji melalui tahap perhitungan uji keabsahan, ketepatan. Instrumen yang dapat dipakai dalam penelitian merupakan instrumen yang sudah memenuhi kriteria hasil uji instrumen tersebut. Butiran instrumen tes yang di uji cobakan pada penelitian ini terdiri dari 20 items pernyataan.

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen soal menggunakan rumus korelasi dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0, dari 20 butir pertanyaan instrument soal yang sudah diuji cobakan pada kelas VA, hanya 15 butir item soal uji coba yang dapat dipakai. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan nilai signifikan 0,05.

Instrumen soal diuji cobakan pada 26 siswa dengan demikian diperoleh r_{tabel} dengan besar 0,05. Adapun analisis validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Validitas Instrumen Soal

No	Item	Nilai Sig. tabel (0,05)	Nilai Sig.hitung	Status
1	Item 1	0,05	0,424	Tidak Valid
2	Item 2	0,05	0,005	Valid
3	Item 3	0,05	0,000	Valid
4	Item 4	0,05	0,000	Valid
5	Item 5	0,05	0,001	Valid
6	Item 6	0,05	0,024	Valid
7	Item 7	0,05	0,001	Valid
8	Item 8	0,05	0,013	Valid
9	Item 9	0,05	0,000	Valid
10	Item 10	0,05	0,019	Valid
11	Item 11	0,05	0,001	Valid
12	Item 12	0,05	0,749	Tidak Valid
13	Item 13	0,05	0,028	Valid
14	Item 14	0,05	0,424	Tidak Valid
15	Item 15	0,05	0,001	Valid
16	Item 16	0,05	0,001	Valid
17	Item 17	0,05	0,330	Tidak Valid
18	Item 18	0,05	0,013	Valid
19	Item 19	0,05	0,192	Tidak Valid
20	Item 20	0,05	0,005	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap selanjutnya sesudah melaksanakan pengukuran uji kevalidan. Instrumen soal yang mengikuti pengukuran uji reliabel ini memiliki hasil yang valid. uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil suatu pengukuran bisa dipercaya. Uji reliabilitas instrumen soal menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0 Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapat nilai Alpha Cronbach's sebesar $0,735 > 0,6$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item dinyatakan reliabel atau konsisten.

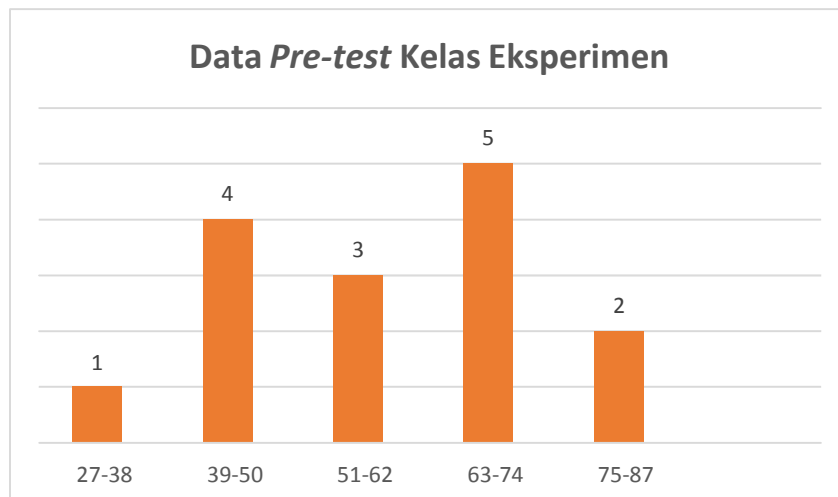
4.1.2 Hasil Data Pretest

Data preteset merupakan hasil tes yang mana dilakukan agar mengetahui kemampuan awal pada siswa sebelum diberikannya perlakuan. Pada hasil preteset pertama dilakukannya kegiatan pembelajaran tanpa diberikannya perlakuan yakni LKPD berbasis PBL pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Pretes dilakukan untuk mengetahui berapa hasil awal yang ada pada siswa. Pretes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil pretest akan di olah oleh peneliti untuk dijadikan suatu pedoman dalam melanjutkan tahap penelitian selanjutnya. Adapun hasil pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa Kelas III A dan III B SDN 064964 Medan.

Tabel 4.2
Hasil Pretest Kelas Ekperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi
27-38	1	7%
39-50	4	27%
51-62	3	20%
63-74	5	33%
75-87	2	13%
Total	15	100%

Pada hasil pretes yang diuraikan pada tabel diatas dapat dilihat hasil pretest pada siswa kelas ekperimen rata-rata memperoleh nilai dibawah KKM yakni <75. Berdasarkan tabl frekuensi data pretest kelas ekperimen dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Pretest Ekperimen

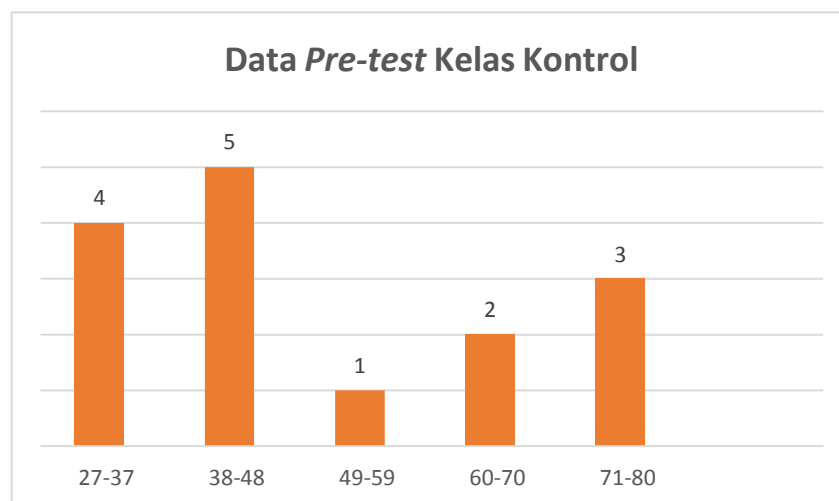
Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil berpikir kritis siswa pada kelas kelas ekperimen yakni kelas III B terdapat 1 siswa dengan interval 27-38 dengan presentase 7%, terdapat 4 siswa dengan interval 39-50 dan presentase 27%, terdapat 3 siswa dengan interval 51-62 dengan presentase 20%, dan terdpat 5 siswa

dengan interval 63-74 dan presentasi 33%, 2 siswa dengan interval 75-87 dengan presentase 13%. Pada data ini terlihat bahwa kemampuan berpikir siswa pada kelas ekpeerimen sebelum diberikannya perlakuan yakni berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* masi dibawah rata-rata hanya terdapat 2 orang siswa yang tuntas dengan nilai tertinggi 87 dan sebanyak 13 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan nilai paling rendah adalah 27. Pada data pretsest kelas ekperimen dengan rata-rata 60,46.

Tabel 4.3
Hasil Pretest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi
27-37	4	27%
38-48	5	33%
49-59	1	7%
60-70	2	13%
71-80	3	20%
Total	15	100%

Pada hasil pretes yang diuraikan pada tabel diatas dapat dilihat hasil pretest pada siswa kelas ekperimen rata-rata memperoleh nilai dibawah KKM yakni <75. Berdasarkan tabl frekuensi data pretest kelas Kontrol dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.2 Hasil Pretest Kelas Kontrol

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil berpikir kritis siswa pada kelas kelas ekperimen yakni kelas III A terdapat 4 siswa dengan interval 27-37 dengan presentase 27%, terdapat 5 siswa dengan interval 38-48 dan presentase 33%, terdapat 1 siswa dengan interval 49-59 dengan presentase 7%, dan terdapat 2 siswa dengan interval 60-70 dan presentase 13%, 3 siswa dengan interval 71-80 dengan presentase 20%. Pada data ini terlihat bahwa kemampuan berpikir siswa pada kelas kontrol tanpa diberikannya perlakuan apapun memperoleh nilai dibawah rata-rata hanya terdapat 3 orang siswa yang tuntas dengan nilai tertinggi 80 dan sebanyak 12 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan nilai paling rendah adalah 27. Pada data pretsest kelas ekperimen dengan rata-rata 48,86

4.1.3 Uji Analsiis Prasyarat

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini ditentukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu uji Shapiro-Wilk

dikarenakan jumlah sampelnya sedikit (<100).

Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	0.954	15	0.582
	Post-Test Eksperimen	0.954	15	0.597
	Pre-Test Kontrol	0.912	15	0.146
	Post-Test Kontrol	0.971	15	0.878

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Kondisi yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. > 0,05) maka hasilnya dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka hasilnya dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item pretest pada kelompok eksperimen diperoleh (Sig = 0,582) dan item Posttest diperoleh (Sig = 0,597) menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal (Sig > 0,05), kemudian item pretest diperoleh pada kelompok kontrol (Sig = 0,146) dan diperoleh butir posttest (Sig = 0,878) juga menyatakan uji normalitas berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh hasil masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table 4.3
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	1.715	3	56	0.174
	Based on Median	.950	3	56	0.423
	Based on Median and with adjusted df	.950	3	44.389	0.425
	Based on trimmed mean	1.653	3	56	0.188

Dari output hasil uji homogenitas di atas menunjukkan sig 0,174 dapat dijelaskan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan data bersifat homogen.

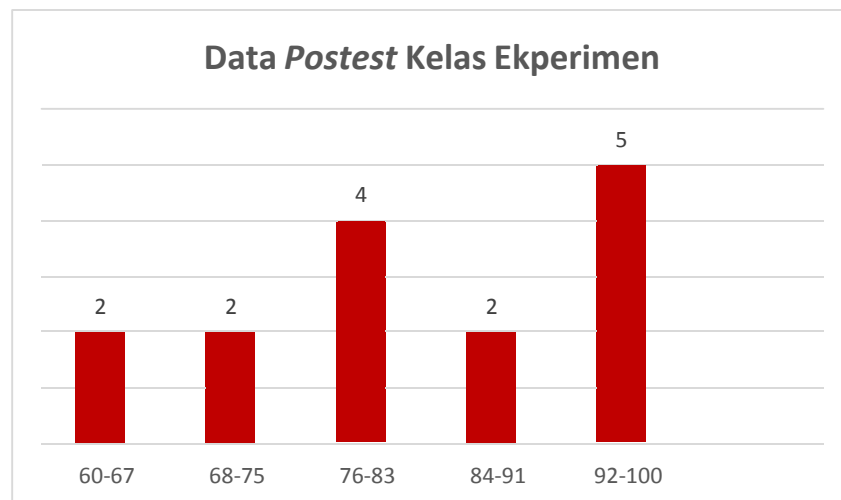
4.1.3.3 Hasil Data Posttest

Data posttest dalam penelitian merupakan hasil setelah diberikannya perlakuan kepada siswa dimana pada kelas kontrol hasil posttest dengan menggunakan LKPD berbasis *problem based learning* sedangkan pada kelas kontrol LKPD biasa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup. Adapun hasil posttest yang diperoleh terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi
60-67	2	13%
68-75	2	13%
76-83	4	27%
84-91	2	13%
92-100	5	33%
Total	15	100%

Pada hasil posttest yang diuraikan pada tabel diatas dapat dilihat hasil posttest pada siswa kelas ekperimen rata-rata memperoleh nilai diatas KKM yakni <75. Berdasarkan tabl frekuensi data posttest kelas ekperimen dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.3 Hasil Postes Kelas Eksperimen

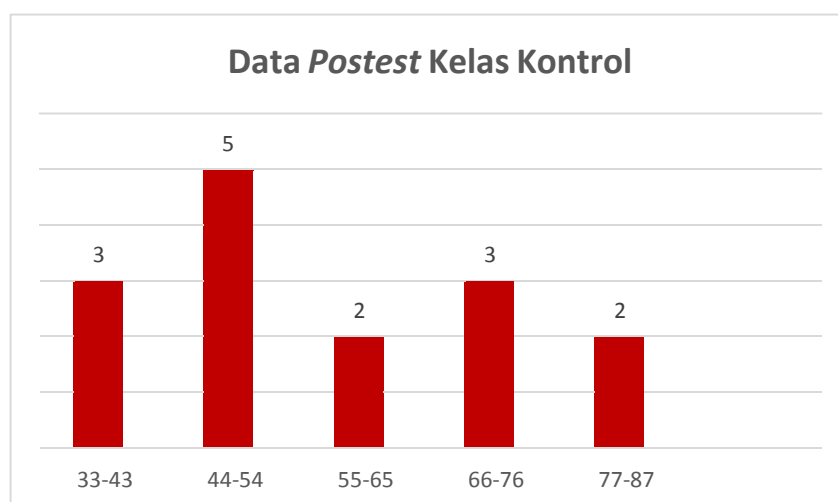
Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil berpikir kritis siswa pada kelas kelas ekperimen yakni kelas III A terdapat 2 siswa dengan interval 60-67 dengan presentase 13%, terdapat 2 siswa dengan interval 68-75 dan presentase

13%, terdapat 4 siswa dengan interval 76-83 dengan presentase 27%, dan terdapat 2 siswa dengan interval 84-91 dan presentase 13%, 5 siswa dengan interval 92-100 dengan presentase 33%. Pada data ini terlihat bahwa kemampuan berpikir siswa pada kelas ekperimen setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan LKPD berbasis Problem Based learning disaat berlangsungnya pembelajaran IPA memperoleh nilai diatas rata-rata hanya terdapat 13 orang siswa yang tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan sebanyak 2 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan nilai paling rendah adalah 60. Pada data posttest pada kelas ekperimen memperoleh nilai rata-rata 83,06.

Tabel 4.5
Hasil Postest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi
33-43	3	20%
44-54	5	33%
55-65	2	13%
66-76	3	20%
77-87	2	13%
Total	15	100%

Pada hasil posttest yang diuraikan pada tabel diatas dapat dilihat hasil posttest pada siswa kelas kontrol rata-rata memperoleh nilai dibawah KKM yakni <75. Berdasarkan tabel frekuensi data posttest kelas kontrol dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.4 Hasil Postes Kelas Kotrol

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil berpikir kritis siswa pada kelas kelas kontrol yakni kelas III A terdapat 3 siswa dengan interval 33-43 dengan presentase 20%, terdapat 5 siswa dengan interval 44-54 dan presentase 33%, terdapat 2 siswa dengan interval 55-65 dengan presentase 13%, dan terdapat 3 siswa dengan interval 66-76 dan presentase 20%, 2 siswa dengan interval 77-87 dengan presentase 13%. Pada data ini terlihat bahwa kemampuan berpikir siswa pada kelas kontrol sangatlah rendah di saat kegiatan pembelajaran berlangsungnya pada pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup memperoleh nilai diatas rata-rata yakni terdapat 5 orang siswa yang tuntas dengan nilai tertinggi 87 dan sebanyak 10 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan nilai paling rendah adalah 33. Pada data posttest pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 56,93.

4.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan sampel 30 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol melalui pemberian uji tes soal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam

penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $>$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam uji-t yang digunakan adalah Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS 20.0 for windows.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	.182	.673	2.852	28	.008	13.000	4.558	3.663	22.337
	Equal variances not assumed			2.852	27.687	.008	13.000	4.558	3.658	22.342

Berdasarkan output tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengayaan nilai siswa kelas III B (Menggunakan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning*) dengan hasil ($M = 82.87$, $SD = 11.801$) dan nilai siswa kelas III A (Menggunakan LKPD Biasa)

dengan ($M = 69.87$, $SD = 13.130$), t hitung = 2.852, nilai sig (2-tailed) = 0,008 < 0,05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964 yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan LKPD biasa

4.3 Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian lain yang juga mendukung dan memperkuat penelitian yang penulis lakukan ialah hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini, et.,al (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya”. Hasil penelitian Terdapat pengaruh penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis masalah terhadap pemahaman IPA. Hal ini berarti pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional. Dan hasil penelitian lainnya oleh Bonafide et al.,2021 mengungkapkan berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Siswa Kelas III SD Negeri 064964 Tahun Ajaran 2023/2024, peneliti ingin mengetahui apakah LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai

kemampuan berpikir kritis siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji berpikir kritis berupa tes soal. Sebelum penggunaan, instrumen ini terlebih dahulu diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas ahli, reliabilitas. Butir tes soal yang memenuhi kriteria tersebut, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata berpikir kritis siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* yaitu 83,06. Sedangkan rata-rata berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan LKPD biasa yaitu 56,93. Dari data tersebut membuktikan bahwa pada kelas yang menerapkan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* lebih tinggi nilainya dari kelas yang menggunakan LKPD biasa.

Pelaksanaan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* harus dipersiapkan dengan matang. LKPD merupakan hal penunjang pembelajaran berlangsung. Seperti kegiatan bersekolah, bermain, dan sebagainya. LKPD yang dipilih juga diharapkan bisa memancing kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam prakteknya guru harus memperhatikan waktu yang Setiap model, metode dan strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga LKPD Berbasis *Problem-Based Learning*. Kelebihan dan kekurangan ini mengharuskan guru untuk menguasai LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran. Guru yang sudah memahami LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* nantinya dapat meminimalkan kekurangan dari metode pembelajaran ini. Penguasaan juga diperlukan pada

model, metode, dan strategi pembelajaran, tidak hanya LKPD Berbasis *Problem-Based Learning*.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengayaan nilai siswa kelas III B (Menggunakan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning*) dengan hasil ($M = 82.87$, $SD = 11.801$) dan nilai siswa kelas III A (Menggunakan LKPD biasa) dengan ($M = 69.87$, $SD = 13.130$), $t_{hitung} = 2.852$, nilai sig (2-tailed) = $0,008 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964 yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan LKPD biasa.

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Negeri 064964 untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh LKPD Berbasis Problem-Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964, maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan LKPD Berbasis Problem-Based Learning yaitu 82,87. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 69,87 dan hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai sig (2-tailed) = 0,008 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara LKPD Berbasis Problem-Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964 yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran-saran dalam penelitian. Ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan memperhatikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang

tentunya harus memperhatikan kebutuhan dan LKPD Berbasis Problem-Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964. Sebaiknya guru menggunakan LKPD Berbasis Problem-Based Learning. Karena penggunaan LKPD Berbasis Problem-Based Learning juga akan melatih siswa untuk terbiasa menggunakan model pembelajaran sebagai media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Di era digital saat ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sebagai media pembelajaran untuk memperkaya wawasan pengetahuan. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan memiliki wawasan yang lebih besar untuk belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang media pembelajaran berbasis video animasi lebih ditekankan pada penilaian kognitif untuk mengetahui tingkat hasil berdasarkan hasil penelitian terkait pembelajaran menggunakan media sehingga dapat mempengaruhi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 064964.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Medan: Tira Smart.
- Abdiyah, L., & Subiyantoro. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 127–136. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.6951>
- Abdul, T. (2019). *Model Pembelajaran Ryleac*. Gorontalo: Politeknik Gorontalo.
- Afif, K., Sunismi, & Alifiani. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Bermuatan 6C (*Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration, Communication, Character, dan Citizenship*) pada Materi Pola Bilangan Kelas VII. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran (JP3)*, 16(1), 284–293
- Aini, N. A., Syachruroji, A., & Hendracipta, N. (2019). Pengembangan LKPD berbasis problem based learning pada mata pelajaran IPA materi gaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 68-76.
- Arfianto, A., Utama, S., & Fathoni, A. (2022). Kelayakan buku lembar kerja peserta didik berbasis Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 656-663.
- Arifin, S., Setyosari, P., Sa'dijah, C., & Kuswandi, D. (2020). The effect of problem-based learning by cognitive style on critical thinking skills and students' retention. *Journal of Technology and Science Education*, 10(2), 271–281. <https://doi.org/10.3926/JOTSE.790>
- Arsih, F., Zubaidah, S., Suwono, H., & Gofur, A. (2021). Randai learning model to enhance preservice biology teachers' critical thinking skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 845–860. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14247a>
- Ayunda, S. N., Lufri, L., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(2), 5000-5015
- Bonafide, D. Y., Saregar, A., & Fasa, M. I. (2021, February). Problem-based learning model on students' critical-thinking skills: a meta-analysis study. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1796, No. 1, p. 012075). IOP Publishing

- Crismasanti, Y. D., & Yunianta, T. N. H. (2017). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Tipe Soal Open-Ended pada Materi Pecahan. *Satya Widya*, 33(1), 75–85. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p73-83>
- Dakabesi, D., & Luoise, I. S. Y. (2019). The effectiveness of problem-based learning model to increase the students' critical thinking skills. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(4), 543–549. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i4.12940>
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.56>
- Elfrianto & Lesmana G. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsupress
- Fadilla, N., Nurlaela, L., Rijanto, T., Ariyanto, S. R., Rahmah, L., & Huda, S. (2021). Effect of problem-based learning on critical thinking skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012060>
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Rahmah, A. (2022). Pemanfaatan Model Project Based Learning sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3),
- Fatimatul Islamiah, A., Rahayu, S., Nyoman Sri Putu Verawati, N. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan LKS (Vol. 6, Issue 1).
- Gabriella, N. (2021). Pengembangan LKPD Berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Hidrokarbon Development Of Student Worksheet Which *Problem Based Learning* Oriented To Increase Students Critical Thinking Skills On Hydrocarbon Material. In UNESA *Journal of Chemical Education* (Vol. 10, Issue 2).
- Hidayah, R., Salimi, M., & Susiani, T. S. (2017). Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(2), 127–133. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Hidayanti, R., Alimuddin, & Syahri', A. A. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Labakkang. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(1), 71–80.

- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Irwan, V. P., & Mansurdin, M. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2097-2107.
- Ismail Saleh Nasution. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Jurnal Paedagoria*. 8(2). 2614-3674, 42-52.
- Kudisiah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Iv Sdn Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2).
- Lukitasari, M., Purnamasari, I., Utami, S., & Sukri, A. (2019). Blended-Problem-Based Learning: How its impact on students' critical thinking skills? *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5(3), 425–434. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i3.10048>
- Marlina. Utaya, S., & Yuliati, L. (2017). *PENGARUH AUTHENTIC PROBLEM BASED LEARNING (aPBL) TERHADAP PENGUASAAN*. 1991,2012–2017.
- Mercy, A., Lapuz, E., & Fulgencio, M. N. (2020). Improving the Critical Thinking Skills of Secondary School Students using Problem-Based Learning. *In International Journal of Academic Multidisciplinary Research* (Vol. 4, Issue 1). www.ijeais.org/ijamr
- Pratiwi, I. (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSU Press.
- Purwohedi, Unggul. (2023). *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*. Depok: Raih Asa Sukses
- Rahmawati, M., Ruslan, A., & Bandarsyah, D. (2021). The Era of Society 5.0 as The Unification of Humans and Technology: A Literature Review on Materialism and Existentialism. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(2), 151–162. <https://doi.org/10.20473/jsd.v16i2.2021.151-162>
- Rahmawati, N. M., & Dwikoranto. (2022). Analisis Perkembangan Kompetensi 4C Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan E-Learning. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 11(3), 1–9.

- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Selviana, A. S., & Sunarno, W. (2022). The Effectiveness of Using Physics Module with Problem-Based Learning to Enhance Critical and Creative Thinking Skills. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 19-25.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sitompul, N. N. S. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa smp kelas ix. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 45-54.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147.
- Wulandari, R., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017). Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1–8.
- Yazar Soyadı, B. B. (2020). Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2), 71–71. <https://doi.org/10.18200/jgedc.2015214253>
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AUURA).
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL): Efeknya terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399–408. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4366>

Lampiran 1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS CONTROL

Nama Sekolah : SD NEGERI 064964 MEDAN
Kelas/Semester : III A / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x 50 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
3. Menulis ciri-ciri makhluk hidup

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada siswa. ▪ Guru memulai dengan memimpin Do'a menurut agama masing-masing . ▪ Guru memeriksa kehadiran siswa ▪ Menanyakan tentang pengetahuan awal siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Guru menanyakan: pernahkah kalian melihat di lingkungan sekitar perbedaan makhluk hidup dan benda mati . ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai ciri-ciri makhluk hidup 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan materi yang ada di <i>power point</i> ▪ Guru menjelaskan tentang materi ciri-ciri makhluk hidup ▪ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang di berikan ▪ Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang di berikan ▪ Membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok ▪ Memberikan LKPD berisi penugasan untuk di diskusikan dalam kelompok tersebut ▪ Setiap peserta didik berdiskusi dengan anggotanya masing-masing ▪ Hasil yang dikerjakan akan di presentasikan ▪ Siswa Bersama-sama berdiskusi tentang hasil kerja setiap kelompok ▪ Memberikan reward kepada peserta didik 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Apa kegiatan yang paling disukai? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh dipimpin oleh siswa yang diberi tugas. Religius 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

H. Penilaian

- a. Penugasan : Latihan pilihan ganda
- b. Instrument penilaian: Kelompok : Tes tertulis (subjektif)

Mengetahui

Guru Kelas/Mapel



ELFRIDA ISHANI LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 19691005 199403 2 008

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Monalisa Grace Damanik".

Monalisa Grace Damanik, S.Pd
NIP. 19960620 202321 2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SD NEGERI 064964 MEDAN
Kelas/Semester : III B / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x 50 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinterak dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Problem Based Learning

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca dan menjawab Lembar Kerja Peserta Didik
2. Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
4. Menulis ciri-ciri makhluk hidup

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan bermain tebak hewan atau bercerita pengalaman pergi ke kebun binatang untuk mengawali pembahasan tentang ciri-ciri makhluk hidup. 	10 menit
Inti	<p>Tahap Orientasi Terhadap Masalah</p> <p>1. Guru menampilkan video tentang ciri-ciri makhluk hidup melalui video animasi do youtube pada Link berikut: https://youtu.be/2GSZZrcofIE?feature=shared (Mengamati)</p> <p>Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>2. Guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai permasalahan yang disajikan melalui tanya jawab</p> <p>3. Guru menampilkan pertanyaan untuk peserta didik melalui <i>power point</i> dengan katasanya apa,siapa, mengapa,bagaimana mengenai masalah yang disajikan. (HOTS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu makhluk hidup? - Siapa saja yang membutuhkan makanan? - Lagu cicak di dinding, siapa yang merayap? Apa cicak melakukan ciri-ciri makhluk hidup - Berikan penjelasan contoh lain, mengapa tumbuhan bernafas? <p>4. Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipecahkan bersama berdasarkan pertanyaan dan menuliskan jawabannya di buku tulis. Hal ini dijadikan sebagai hipotesis</p> <p>5. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil dan ditampilkan di <i>power point</i>.</p> <p>Tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>4. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik</p> <p>5. Peserta didik secara kelompok mengerjakan quiziz</p> <p>6. Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data melalui kegiatan diskusi</p>	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal mencocokkan berkaitan dengan makhluk hidup dengan ciri-cirinya. (<i>Saintifik - Menalar/Mencoba</i>)</p> <p>8. Guru berkeliling untuk membimbing kegiatan diskusi</p> <p>9. Guru melakukan pengamatan untuk menilai keterampilan peserta didik.</p> <p>Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>10. Peserta didik perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Peserta didik dari kelompok lain mengomentari hasil pekerjaan temannya</p> <p>12. Peserta didik diberikan penguatan dengan jawaban yang seharusnya dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti (<i>Saintifik/menanya</i>)</p> <p>13. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan (LKPD)</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> c. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? d. Apa kegiatan yang paling disukai? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh dipimpin oleh siswa yang diberi tugas. <i>Religius</i> 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

H. PENILAIAN

- a. Penugasan: LKPD
- b. Instrumen Penelitian: - Individu: perbuatan

- Kelompok: Tes tertulis (subjektif)



ERIDA ISFANI LUBIS, S.Pd, M.Pd

NIP. 19691005 199403 2 008

Guru Kelas/Mapel



Novita Sari, S.Pd

Lampiran:

1. Bahan ajar
2. Media Pembelajaran
3. Instrument Evaluasi

Lampiran 2 Silabus

SILABUS IPA

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : III / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Belajar	Sumber/ Bahan/Alat	Penilaian
<p>Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Memahami ciri- ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.</p> <p>1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan). - Menjelaskan kebutuhan makhluk hidup/manusia, hewan, dan tumbuhan untuk mempertahankan hidup. - Memperkirakan yang akan terjadi bila salah satu kebutuhan makhluk hidup telah terpenuhi. - Membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya. - Mengidentifikasi persamaan hewan dan tumbuhan. - Menggolongkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati kehidupan hewan dan tumbuhan. - Siswa menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup dengan melakukan percobaan. - Siswa menjelaskan jenis kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidupnya. - Siswa menjelaskan jenis kebutuhan hewan untuk mempertahankan hidupnya. - Siswa menjelaskan jenis kebutuhan tumbuhan untuk mempertahankan hidupnya. - Siswa membuat daftar kebutuhan manusia, hewan dan tumbuhan untuk mempertahankan hidupnya. - Siswa menjelaskan akibat yang timbul bila salah satu kebutuhan makhluk hidup tidak terpenuhi. - Siswa membedakan ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup. - Siswa mengamati keadaan hewan. - Siswa mengamati keadaan tumbuhan. - Siswa menjelaskan persamaan hewan dan tumbuhan. - Siswa menggolongkan hewan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. - Siswa menggolongkan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya. 	<p>Alam lingkungan berupa hewan dan tumbuhan serta benda-benda tak hidup.</p>	<p>- Tanya jawab. Tes tulis.</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Belajar	Sumber/ Bahan/Alat	Penilaian
	1.3 Mendiskusikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal- hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak(makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga).	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan-perubahan tubuh manusia melalui pengamatan. - Berdasarkan pengukuran. Contoh : kartu menuju sehat (KMS), menunjukkan adanya pertumbuhan dan perkembangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjelaskan perkembangan dan perubahan tubuh manusia melalui pengamatan gambar. - Menjelaskan perbedaan berat badan dengan beberapa temannya berdasarkan penimbangan badan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Model/gambar tubuh manusia. - Timbangan badan, meteran tinggi badan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis. - Tes Penampilan/performance.



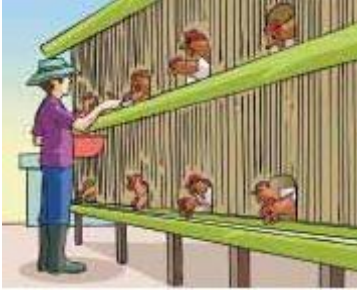
BAHAN

AJAR



CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP

1. Makhluk Hidup Membutuhkan Makanan dan Minuman

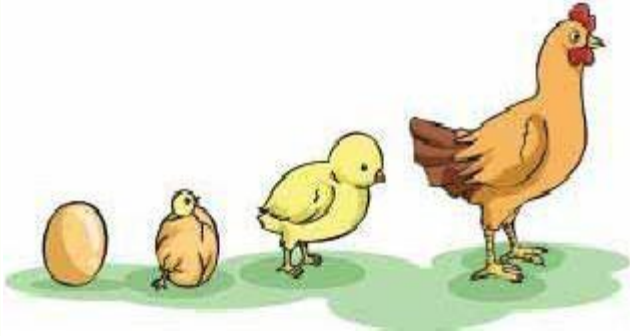


Hewan membutuhkan makan Manusia membutuhkan makan Makhluk hidup membutuhkan makanan dan minuman untuk mempertahankan hidupnya. Makhluk hidup yang tidak makan sehari-hari dapat mati. Hewan peliharaan yang tidak diberi makanan dapat menjadi lemah. Bahkan akhirnya dapat mati. Manusia dan tumbuhan juga membutuhkan makanan. Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri. Tumbuhan dapat menyerap air dan zat hara dari dalam tanah. Tumbuhan menyerapnya dengan menggunakan akarnya. Manusia membutuhkan makanan dan minuman setiap hari. Manusia akan merasa lapar jika terlambat makan. Jadi, makhluk hidup membutuhkan makanan agar tetap hidup.

2. Makhluk Hidup Berkembang Biak

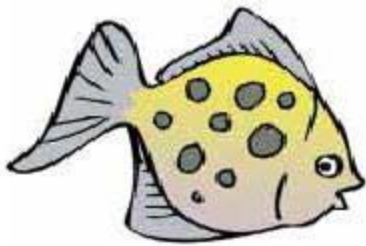
Ayam berkembang biak dengan cara bertelur Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan keturunannya. Berkembang biak berarti menghasilkan keturunan. Hewan berkembang biak dengan cara bertelur dan beranak. Kucing, kambing, sapi, dan gajah berkembang biak dengan beranak. Sebaliknya, ayam, burung, dan katak berkembang biak dengan bertelur. Perkembangbiakan tumbuhan dapat dilakukan secara alami dan buatan. Perkembangbiakan secara alami, misalnya melalui tunas. Contohnya pada tumbuhan pisang. Selain itu, perkembangbiakan secara alami dapat dilakukan melalui biji. Contohnya mangga, rambutan, dan jeruk. Perkembangbiakan secara buatan dapat dilakukan dengan cangkok dan stek.

3. Makhluk Hidup Tumbuh



Makhluk hidup mengalami pertumbuhan dari kecil menjadi besar. Biji kacang hijau dapat tumbuh menjadi kecambah. Kecambah memiliki akar dan daun. Manusia juga tumbuh, yaitu dari bayi hingga menjadi dewasa. Ciri-ciri pertumbuhan manusia adalah bertambahnya tinggi dan berat badan. Coba bandingkan tinggi badanmu dengan adikmu. Bandingkan pula tinggimu sekarang dan lima tahun lalu. Pasti berbeda karena mengalami perkembangan. Begitu pula dengan pertumbuhan hewan. Hewan tumbuh semakin tinggi dan besar. Lama-kelamaan hewan akan menyerupai induknya. Tumbuhan juga mengalami pertumbuhan. Semakin lama batangnya membesar, daunnya rimbun, dan akarnya kuat.

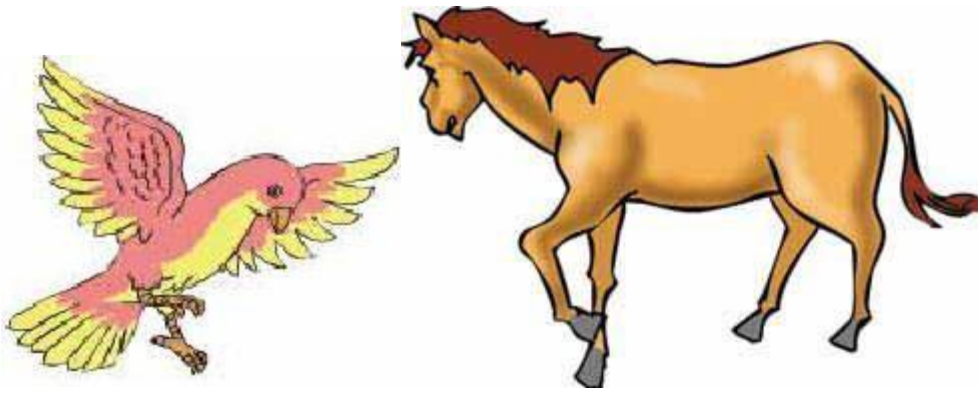
4. Makhluk Hidup Bernafas



Makhluk hidup memerlukan udara untuk bernapas. Saat bernapas manusia menghirup oksigen. Oksigen terkandung dalam udara. Manusia akan mengeluarkan karbondioksida dari tubuh. Manusia dapat bertahan hidup meskipun tidak makan sehari. Akan tetapi, manusia tidak dapat hidup tanpa bernapas. Tidak hanya manusia, hewan dan tumbuhan juga bernapas. Semua makhluk hidup mempunyai alat untuk bernapas. Tumbuhan bernapas melalui pori-pori di permukaan daun. Pori-pori ini disebut mulut daun (stomata). Hewan dapat bernapas dengan paru-paru dan insang. Sebagian besar hewan laut bernapas dengan insang.

Namun, ada juga hewan laut yang bernapas dengan paru-paru. Misalnya paus dan lumba-lumba. Ada juga hewan yang bernapas dengan kulit. Misalnya, cacing tanah dan katak. Selain dengan paru-paru, katak dewasa bernapas dengan kulit. Kecebong bernapas dengan insang.

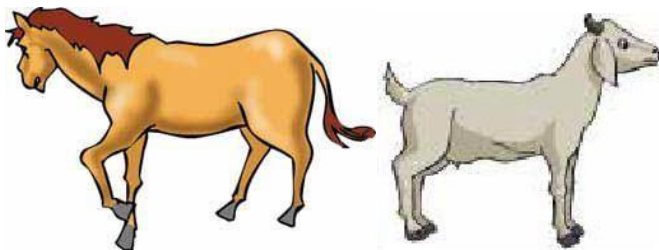
5. Makhluk Hidup Bergerak



Burung bergerak dengan sayapnya untuk terbang. Ikan bergerak dengan siripnya untuk berenang. Harimau, kucing, kambing, kuda, dan sapi bergerak menggunakan kakinya. Manusia bergerak, berjalan, dan berlari menggunakan kakinya. Tumbuhan termasuk makhluk hidup. Tumbuhan sesungguhnya juga bergerak. Tumbuhan bergerak mengikuti arah datangnya sinar matahari. Namun, tumbuhan tidak berpindah tempat.

6. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

a. Hewan pemakan tumbuhan



Kambing, kelinci, dan kuda merupakan hewan pemakan rumput. Burung pipit dan merpati merupakan pemakan bijibijian. Kupu-kupu dan lebah memakan nektar. Nektar adalah cairan manis pada bunga. Keduanya memiliki alat isap untuk mengisap nektar dari bunga.

b. Hewan pemakan hewan lain



Hewan pemakan daging misalnya harimau, buaya, ular, dan elang. Cecak dan laba-laba juga memakan hewan lain, yaitu dari serangga. Begitu pula dengan katak. Katak juga pemakan serangga. Nyamuk adalah salah satu makanan katak.

c. Hewan pemakan tumbuhan dan hewan lain



Ada juga hewan yang makanannya tumbuhan dan hewan. Ayam dan bebek selain pemakan biji-bijian, juga memakan cacing dan ulat. Beruang memakan ikan dan buah. Begitu juga dengan musang. Ada juga beruang pemakan madu. Disebut dengan beruang madu.

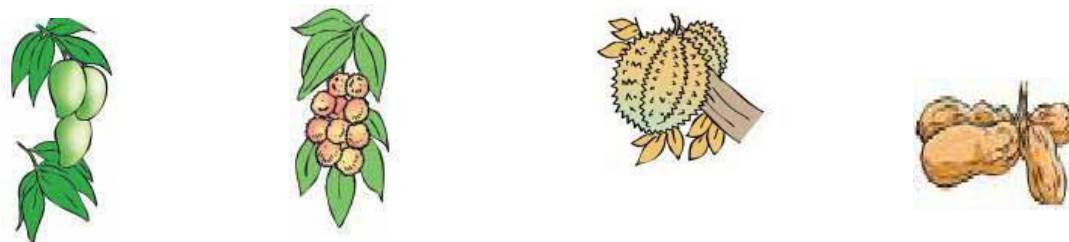
7. Pengelompokan Tumbuhan Berdasarkan Keping Bijinya

a. Tumbuhan monokotil



Tumbuhan monokotil adalah tumbuhan biji yang berkeping satu. Padi, salak, tebu, dan jagung adalah contoh tumbuhan monokotil. Tumbuhan jenis rumput-rumputan merupakan tumbuhan monokotil

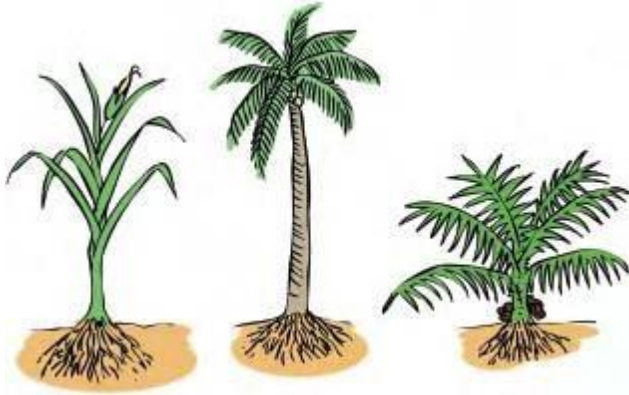
b. Tumbuhan dikotil



Tumbuhan biji berkeping dua disebut tumbuhan dikotil. Mangga, kacang tanah, dan durian adalah contoh tumbuhan dikotil. Rambutan, pepaya, dan jambu air juga termasuk tumbuhan dikotil.

8. Pengelompokan Tumbuhan Berdasarkan Akarnya

a. Tumbuhan berakar serabut



Tumbuhan berakar serabut memiliki akar yang menyerupai serabut. Semua tumbuhan monokotil seperti jagung, salak dan kelapa berakar serabut.

b. Tumbuhan berakar tunggang



Semua tumbuhan dikotil yang ditumbuhkan dari biji lembaga memiliki akar tunggang. Misalnya, kacang tanah dan bayam. Akar tunggang terdiri atas satu akar pokok dan akarakar kecil. Akar kecil merupakan percabangan dari akar pokok.



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Ciri-ciri Makhluk Hidup

Nama Kelompok:

Kelas:





Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Bahan Ajar IPA yang terdiri dari LKPD berbasis problem-based learning, materi Ciri-ciri Makhluk Hidup dengan ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan pembuatan bahan ajar ini ialah untuk membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran terkait materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Penguasaan Pengetahuan Konseptual dan meningkatkan sikap literasi dan perilaku berfikir kritis siswa SD kelas III. Bahan ajar ini dirancang untuk pembelajaran kelas III semester II pada lembaga pendidikan atau sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Bahan ajar ini menggunakan metode ilmiah yang menuntut proses pembelajaran yang bermakna dan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan bahan ajar ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca bahan ajar dapat menjadi evaluasi atau perbaikan sehingga Bahan Ajar IPA ini menjadi semakin baik. Semoga bahan ajar ini bermanfaat untuk seluruh pihak, baik siswa, guru dan sekolah. Serta dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta didik khususnya kelas III.

Medan,

2024

Penulis



Identitas Kurikulum

Satuan Pendidikan	: SD
Kelas/Semester	: III/2
Materi Pokok	: Ciri-ciri Makhluk Hidup
Alokasi Waktu	: 30 menit (1x pertemuan)

Kompetensi Inti

Peserta didik dapat mengetahui dan menyajikan argumentasi mengenai ciri-ciri makhluk hidup dengan menulis, membaca dan mengarang pendapat serta mampu menganalisis proses pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.
- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dan tumbuhan berdasarkan perkembangbiakannya.
2. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat



3. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Peserta didik mampu bersama-sama secara kelompok menyelesaikan permasalahan serta mengumpulkan informasi mengenai masalah yang muncul
5. Peserta didik mampu membuat solusi dan menarik kesimpulan
6. Peserta didik mampu menyajikan hasil diskusi kelompok
7. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok

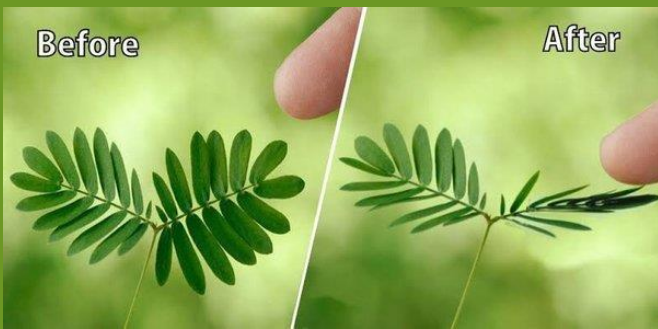
Ayo Memilih



Fase 1 : Orientasi Siswa Pada Masalah

- Perhatikan gambar/ masalah yang terdapat di bawah ini secara seksama
- Sebutkan hal apa yang terjadi dengan gambar dibawah ini

Gambar 1



.....

.....

.....

Gambar 2



.....

.....

.....

Gambar 3



.....

.....

.....

Ayo jawab



Fase 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan teman sekelompokmu

Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar

Fase 2 : Mengorganisasi siswa

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan

- Bacaan Handout dan referensi lain untuk lebih paham akan ciri-ciri mahluk hidup

1) A. Jelaskan apa yang terjadi pada Gambar 1?

.....
.....

B. Ciri-ciri mahluk hidup apakah yang ada pada Gambar 1? Jelaskan?

.....
.....

2) A. Jelaskan apa yang terjadi pada Gambar 2?

.....
.....

B. Ciri-ciri mahluk hidup apakah yang ada pada Gambar 2? Jelaskan?

.....
.....

3) A. Jelaskan apa yang terjadi pada Gambar 3?

.....
.....

B. Ciri-ciri mahluk hidup apakah yang ada pada Gambar 3? Jelaskan?

.....
.....

Ayo baca dan jawab!



Fase 3 : Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok

- Tanyakanlah kepada guru tentang hal-hal yang kurang dimengerti.



Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Kemukakan pendapat kalian berdasarkan hasil diskusi yang di peroleh dari handout dan sumber lain tentang tindakan yang terdapat pada gambar di atas dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!
- Jawablah pertanyaan di bawah ini

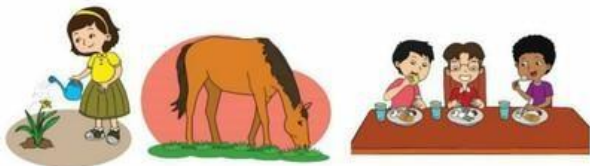
Ayo Memilih



- 1) Hewan yang hidup di air seperti ikan, memiliki adaptasi fisik berupa...
 - A. Kaki yang kuat
 - B. Sisik dan insang
 - C. Bulu yang tebal
 - D. Sayap terbang di udara
- 2) Salah satu ciri makhluk hidup adalah...
 - A. Tidak bisa bergerak
 - B. Tidak membutuhkan makanan
 - C. Tidak dapat berkembang biak
 - D. Dapat tumbuh dan berkembang biak
- 3) Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup, kecuali...
 - A. Meja
 - B. Batu karang
 - C. Air
 - D. Manusia
- 4) Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi...
 - A. Jentik
 - B. Nyamuk kecil
 - C. Nyamuk dewasa
 - D. Pupa
- 5) Berikut merupakan urutan daur hidup kupu-kupu adalah...
 - A. Telur – ulat – kuku-kupu – kepompong
 - B. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - C. Kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - D. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
- 6) Proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji terjadi melalui...
 - A. Bertelur
 - B. Membelah diri
 - C. Biji dan bunga
 - D. Melahirkan
- 7) Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk...
 - A. Berkembangbiak
 - B. Fotosintesis
 - C. Bergerak
 - D. Tidur
- 8) Burung hantu tergolong hewan pemakan...
 - A. Herbivora
 - B. Humaniora
 - C. Omnivora
 - D. Karnivora
- 9) Salah satu tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas...
 - A. Jambu – Cabai – Keledai
 - B. Singkong – Jahe – Kunyit
 - C. Bambu – Tebu – Pisang
 - D. Kacang tanah – Mangga – Durian
10. Tumbuhan tidak perlu mencari makanan karena
 - A. Tumbuhan Menyimpan Banyak Cadangan Makanan
 - B. Tumbuhan Tidak Membutuhkan Makanan
 - C. Tumbuhan Membuat Makanan Sendiri
 - D. Makanan Yang Dibutuhkan Oleh Tumbuhan Sudah Ada Di Sekitarnya

Ayo Menjodohkan

Tentukan pasangan antara gambar dengan ciri-ciri makhluk hidup yang sesuai dan buatlah garis ke jawaban yang benar!



Bernapas



Tumbuh dan berkembang



Peka terhadap rangsang



Membutuhkan makanan

Ayo Menjodohkan

Tentukan pasangan antara gambar dengan jenis hewan berdasarkan makanannya!



karnivora



omnivora



Herbivora



Apa saja yang sudah kalian
pelajari hari ini?

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Nama : Alzira ana tasya

Kelas : 36

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hewan yang hidup di air seperti ikan, memiliki adaptasi fisik berupa...
- A. Kaki yang kuat
 - B. Sisik dan insang
 - C. Bulu yang tebal
 - D. Sayap terbang di udara
2. Salah satu ciri makhluk hidup adalah...
- A. Tidak bisa bergerak
 - B. Tidak membutuhkan makanan
 - C. Tidak dapat berkembang biak
 - D. Dapat tumbuh dan berkembang biak
3. Pada gambar di bawah Andi sedang menghirup...dan mengeluarkan...?



- A. Asap dan embun
 - B. Oksigen dan asap
 - C. Oksigen dan karbondioksida
 - D. Nitrogen dan asap
4. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup, kecuali ..
- A. Meja
 - B. Batu karang
 - C. Air
 - D. Manusia
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Tumbuhan yang daun nya menutup jika disentuh adalah...
- A. Putri malu
 - B. Bunga mawar
 - C. Eceng gondok
 - D. Teratai

6. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi...

- A. Jentik
- B. Nyamuk kecil
- C. Nyamuk dewasa
- D. Pupa

7. Kelompok hewan berikut yang berkembang biak dengan cara bertelur...

- A. Buaya, ular, cicak, kadal, merpati, katak, hiu, elang
- B. Singa, cicak, tikus, harimau, kadal, merpati, katak, hiu
- C. Ular, harimau, buaya, merpati, singa, tikus, katak, hiu
- D. Buaya, harimau, tikus, singa, merpati, cicak, katak

8. Berikut ini beberapa kegiatan makhluk hidup

1. Bernapas
2. Tidur
3. Mandi
4. Beradaptasi
5. Tidak bergerak
6. Berkembang biak

Kegiatan diatas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...

- A. 1,2 dan 5
- B. 1,4 dan 6
- C. 2,3 dan 5
- D. 4,5 dan 6

9. Berikut merupakan urutan daur hidup kupu-kupu adalah...

- A. Telur - ulat - kuku-kupu - kepompong
- B. Telur - ulat - kepompong - kupu-kupu
- C. Kepompong - telur - ulat - kupu-kupu
- D. Telur - kepompong - ulat - kupu-kupu

10. Salah satu tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas...

- A. Jambu - Cabai - Keledai
- B. Singkong - Jahe - Kunyit
- C. Bambu - Tebu - Pisang
- D. Kacang tanah - Mangga - Durian

11.



Gambar diatas berkembang biak dengan cara...

- A. Melahirkan
- B. Bertelur
- C. Membelah diri
- D. Spora

12. Proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji terjadi melalui...
- A. Bertelur
 - B. Membelah diri
 - C. Biji dan bunga
 - D. Melahirkan
13. Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk...
- A. Berkembangbiak
 - B. Fotosintesis
 - C. Bergerak
 - D. Tidur
14. Burung hantu tergolong hewan pemakan...
- A. Herbivora
 - B. Humaniora
 - C. Omnivora
 - D. Karnivora
15. Tumbuhan tidak perlu mencari makanan karena
- A. Tumbuhan Menyimpan Banyak Cadangan Makanan
 - B. Tumbuhan Tidak Membutuhkan Makanan
 - C. Tumbuhan Membuat Makanan Sendiri
 - D. Makanan Yang Dibutuhkan Oleh Tumbuhan Sudah Ada Di Sekitarnya

$$B = 9 : 15 \times 100 = (60)$$

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

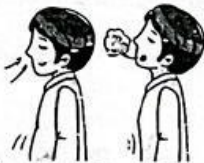
Nama : festu irawan

Kelas : III 6

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hewan yang hidup di air seperti ikan, memiliki adaptasi fisik berupa...
- A. Kaki yang kuat
 - B. Sisik dan insang
 - C. Bulu yang tebal
 - D. Sayap terbang di udara
- Salah satu ciri makhluk hidup adalah...
- A. Tidak bisa bergerak
 - B. Tidak membutuhkan makanan
 - C. Tidak dapat berkembang biak
 - D. Dapat tumbuh dan berkembang biak
- Pada gambar di bawah Andi sedang menghirup...dan mengeluarkan...?



- A. Asap dan embun
 - B. Oksigen dan asap
 - C. Oksigen dan karbondioksida
 - D. Nitrogen dan asap
- Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup, kecuali...
- A. Meja
 - B. Batu karang
 - C. Air
 - D. Manusia
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah...
- A. Putri malu
 - B. Bunga mawar
 - C. Eceng gondok
 - D. Teratai

6. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi...

- A. Jentik
- B. Nyamuk kecil
- C. Nyamuk dewasa
- D. Pupa

7. Kelompok hewan berikut yang berkembang biak dengan cara bertelur...

- A. Buaya - ular - singa - harimau - cicak - tikus - kadal - merpati - kaitak - hiu - elang
- B. Singa, cicak, tikus, harimau, kadal, merpati, katak, hiu
- C. Ular, harimau, buaya, merpati, singa, tikus, katak, hiu
- D. Buaya, harimau, tikus, singa, merpati, cicak, katak

8. Berikut ini beberapa kegiatan makhluk hidup

1. Bernapas
2. Tidur
3. Mandi
4. Beradaptasi
5. Tidak bergerak
6. Berkembang biak

Kegiatan diatas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...

- A. 1,2 dan 5
- B. 1,4 dan 6
- C. 2,3 dan 6
- D. 4,5 dan 6

9. Berikut merupakan urutan daur hidup kupu-kupu adalah...

- A. Telur - ulat - kuku-kupu - kepompong
- B. Telur - ulat - kepompong - kupu-kupu
- C. Kepompong - telur - ulat - kupu-kupu
- D. Telur - kepompong - ulat - kupu-kupu

10. Salah satu tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas...

- A. Jambu - Cabai - Keledai
- B. Singkong - Jahe - Kunyit
- C. Bambu - Tebu - Pisang
- D. Kacang tanah - Mangga - Durian

11.



Gambar diatas berkembang biak dengan cara...

- A. Melahirkan
- B. Bertelur
- C. Membelah diri
- D. Spora

12. Proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji terjadi melalui...
- A. Bertelur
 - B. Membelah diri
 - C. Biji dan bunga
 - D. Melahirkan
13. Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk...
- A. Berkembangbiak
 - B. Fotosintesis
 - C. Bergerak
 - D. Tidur
14. Burung hantu tergolong hewan pemakan...
- A. Herbivora
 - B. Humaniora
 - C. Omnivora
 - D. Karnivora
15. Tumbuhan tidak perlu mencari makanan karena
- A. Tumbuhan Menyimpan Banyak Cadangan Makanan
 - B. Tumbuhan Tidak Membutuhkan Makanan
 - C. Tumbuhan Membuat Makanan Sendiri
 - D. Makanan Yang Dibutuhkan Oleh Tumbuhan Sudah Ada Di Sekitarnya

$$B = A : 15 \times 100 = 93,3$$

93

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Nama : Glafira sriby hanafie

Kelas : 3A

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hewan yang hidup di air seperti ikan, memiliki adaptasi fisik berupa...
 - A. Kaki yang kuat
 - B. Sisik dan insang
 - C. Bulu yang tebal
 - D. Sayap terbang di udara
2. Salah satu ciri makhluk hidup adalah...
 - A. Tidak bisa bergerak
 - B. Tidak membutuhkan makanan
 - C. Tidak dapat berkembang biak
 - D. Dapat tumbuh dan berkembang biak
3. Pada gambar di bawah Andi sedang menghirup...dan mengeluarkan...?



- A. Asap dan embun
- B. Oksigen dan asap
- C. Oksigen dan karbondioksida
- D. Nitrogen dan asap
4. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup, kecuali...
 - A. Meja
 - B. Batu karang
 - C. Air
 - D. Manusia
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Tumbuhan yang daun nya menutup jika disentuh adalah...
- A. Putri malu
 - B. Bunga mawar
 - C. Eceng gondok
 - D. Teratai

6. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi...

- A. Jentik
- B. Nyamuk kecil
- C. Nyamuk dewasa
- D. Pupa

7. Kelompok hewan berikut yang berkembang biak dengan cara bertelur...

Buaya – ular – singa – harimau – cicak – tikus – kadal – merpati – katak – hiu – elang

- A. Buaya, ular, cicak, kadal, merpati, katak, hiu, elang
- B. Singa, cicak, tikus, harimau, kadal, merpati, katak, hiu
- C. Ular, harimau, buaya, merpati, singa, tikus, katak, hiu
- D. Buaya, harimau, tikus, singa, merpati, cicak, katak

8. Berikut ini beberapa kegiatan makhluk hidup

1. Bernapas
2. Tidur
3. Mandi
4. Beradaptasi
5. Tidak bergerak
6. Berkembang biak

Kegiatan diatas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...

- A. 1,2 dan 5
- B. 1,4 dan 6
- C. 2,3 dan 6
- D. 4,5 dan 6

9. Berikut merupakan urutan daur hidup kupu-kupu adalah...

- A. Telur – ulat – kuku-kupu – kepompong
- B. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
- C. Kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
- D. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

10. Salah satu tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas...

- A. Jambu – Cabai – Keledai
- B. Singkong – Jahe – Kunyit
- C. Bambu – Tebu – Pisang
- D. Kacang tanah – Mangga – Durian

11.



Gambar diatas berkembang biak dengan cara...

- A. Melahirkan
- B. Bertelur
- C. Membelah diri
- D. Spora

12. Proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji terjadi melalui...

- A. Bertelur
- B. Membelah diri
- C. Biji dan bunga
- D. Melahirkan

13. Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk...

- A. Berkembangbiak
- B. Fotosintesis
- C. Bergerak
- D. Tidur

14. Burung hantu tergolong hewan pemakan...

- A. Herbivora
- B. Humaniora
- C. Omnivora
- D. Karnivora

15. Tumbuhan tidak perlu mencari makanan karena

- A. Tumbuhan Menyimpan Banyak Cadangan Makanan
- B. Tumbuhan Tidak Membutuhkan Makanan
- C. Tumbuhan Membuat Makanan Sendiri
- D. Makanan Yang Dibutuhkan Oleh Tumbuhan Sudah Ada Di Sekitarnya

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Nama : Nayin Zahra Harahap.

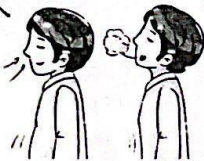
Kelas : 3 10

53

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hewan yang hidup di air seperti ikan, memiliki adaptasi fisik berupa...
- A. Kaki yang kuat
 - B. Sisik dan insang
 - C. Bulu yang tebal
 - D. Sayap terbang di udara
2. Salah satu ciri makhluk hidup adalah...
- A. Tidak bisa bergerak
 - B. Tidak membutuhkan makanan
 - C. Tidak dapat berkembang biak
 - D. Dapat tumbuh dan berkembang biak
3. Pada gambar di bawah Andi sedang menghirup...dan mengeluarkan...?



- A. Asap dan embun
 - B. Oksigen dan asap
 - C. Oksigen dan karbondioksida
 - D. Nitrogen dan asap
4. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup, kecuali. .
- A. Meja
 - B. Batu karang
 - C. Air
 - D. Manusia
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Tumbuhan yang daun nya menutup jika disentuh adalah...
- A. Putri malu
 - B. Bunga mawar
 - C. Eceng gondok
 - D. Teratai

6. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi...

- A. Jentik
- B. Nyamuk kecil
- C. Nyamuk dewasa
- D. Pupa

7. Kelompok hewan berikut yang berkembang biak dengan cara bertelur...

- Buaya – ular – singa – harimau – cicak – tikus – kadal – merpati – katak – hiu – elang
- A. Buaya , ular, cicak, kadal, merpati, katak, hiu, elang
- B. Singa, cicak, tikus, harimau, kadal, merpati, katak, hiu
- C. Ular, harimau, buaya, merpati, singa, tikus, katak, hiu
- D. Buaya, harimau, tikus, singa, merpati, cicak, katak

8. Berikut ini beberapa kegiatan makhluk hidup

1. Bernapas
2. Tidur
3. Mandi
4. Beradaptasi
5. Tidak bergerak
6. Berkembang biak

Kegiatan diatas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...

- A. 1.2 dan 5
- B. 1,4 dan 6
- C. 2,3 dan 6
- D. 4,5 dan 6

9. Berikut merupakan urutan daur hidup kupu-kupu adalah...

- A. Telur – ulat – kuku-kupu – kepompong
- B. Telur – uiat – kepompong – kupu-kupu
- C. Kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
- D. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

10. Salah satu tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas...

- A. Jambu – Cabai – Keledai
- B. Singkong – Jahe – Kunyit
- C. Bamou – Tebu – Pisang
- D. Kacang tanah – Mangga – Durian

11.



Gambar diatas berkembang biak dengan cara...

- A. Melahirkan
- B. Bertelur
- C. Membelah diri
- D. Spora

- ~~12.~~ Proses perkembangbiakan tumbuhan herbiji terjadi melalui...
- A. Bertelur
 - ~~B.~~ Membelah diri
 - C. Biji dan bunga
 - D. Melahirkan
13. Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk...
- A. Berkembangbiak
 - ~~B.~~ Fotosintesis
 - C. Bergerak
 - D. Tidur
14. Burung hantu tergolong hewan pemakan...
- A. Herbivora
 - B. Humaniora
 - C. Omnivora
 - ~~D.~~ Karnivora
- ~~15.~~ Tumbuhan tidak perlu mencari makanan karena
- A. Tumbuhan Menyimpan Banyak Cadangan Makanan
 - B. Tumbuhan Tidak Membutuhkan Makanan
 - C. Tumbuhan Membuat Makanan Sendiri
 - ~~D.~~ Makanan Yang Dibutuhkan Oleh Tumbuhan Sudah Ada Di Sekitarnya

Lampiran 3 Konversi Nilai Kelas IV

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Responden 1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12
2	Responden 2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	12
3	Responden 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
4	Responden 4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12
5	Responden 5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9
6	Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	14
7	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13
8	Responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	13
9	Responden 9	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
10	Responden 10	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Responden 11	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
12	Responden 12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
13	Responden 13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12
14	Responden 14	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
15	Responden 15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12
16	Responden 16	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
17	Responden 17	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
18	Responden 18	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
19	Responden 19	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
20	Responden 20	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
21	Responden 21	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	15
23	Responden 23	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	Responden 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
25	Responden 25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	10
26	Responden 26	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13

Soal_20	Pearson Correlation	.110	.234	.399*	.270	.318	.085	.365	-.127	.399*	.015	.245	-.110	.408*	-.110	.428*	.177	.272	.285	.659**	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.594	.251	.044	.182	.114	.679	.067	.538	.044	.943	.227	.594	.038	.594	.029	.387	.178	.158	.000		.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Total	Pearson Correlation	.164	.532**	.774**	.652**	.630**	.442*	.607**	.479*	.754**	.457*	.628**	-.066	.431*	-.164	.604**	.631**	.199	.479*	.264	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.424	.005	.000	.000	.001	.024	.001	.013	.000	.019	.001	.749	.028	.424	.001	.001	.330	.013	.192	.005	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Pretset Ekperimen

KODE SISWA	SOAL															TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	73
2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9	60
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	47
5	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	53
6	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	7	47
7	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	60
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	73
9	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73
10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	47
11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	27
13	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	67
14	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6	40
15	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73
JUMLAH																	907
RATA-RATA																	60,46666667

Lampiran 6 Hasil Pretset Kontrol

KODE SISWA	SOAL															TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	10	67
2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8	53
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	80
4	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	33
5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	6	40
6	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	47
7	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	40
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	73
9	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73
10	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5	33
11	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	6	40
12	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4	27
13	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	60
14	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	40
15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4	27
JUMLAH																	733
RATA-RATA																	48,86666667

Lampiran 7 Hasil Postest Ekperimen

KODE SISWA	SOAL															TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80
6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	73
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
10	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	67
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
12	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	60
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80
15	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73
JUMLAH																	1246
RATA-RATA																	83,06666667

Lampiran 8 Hasil Postest Kontrol

KODE SISWA	SOAL															TOTAL	KONVERSI 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	11	73
2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	47
3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5	33
4	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	67
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	67
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
7	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	7	47
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80
9	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8	53
10	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	8	53
11	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7	47
12	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6	40
13	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	60
14	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	40
15	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	60
JUMLAH																	854
RATA-RATA																	56,93333333

Lampiran 9 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	21

Lampiran 10 Output SPSS

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Post-Test Eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Pre-Test Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Post-Test Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error				
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	Mean	60.07	4.354			
		Lower Bound	50.73				
		Upper Bound	69.40				
		95% Confidence Interval for Mean					
		5% Trimmed Mean	60.52				
		Median	60.00				
		Variance	284.352				
		Std. Deviation	16.863				
		Minimum	26				
		Maximum	86				
		Range	60				
		Interquartile Range	27				
		Skewness	-.380		.580		
		Kurtosis	-.572		1.121		
		Kemampuan Berpikir Kritis	Post-Test Eksperimen		Mean	82.87	3.047
					Lower Bound	76.33	
					Upper Bound	89.40	
95% Confidence Interval for Mean							
5% Trimmed Mean	83.19						
Median	80.00						
Variance	139.267						
Std. Deviation	11.801						
Minimum	60						
Maximum	100						
Range	40						
Interquartile Range	20						
Skewness	-.277			.580			
Kurtosis	-.496			1.121			

	Mean		48.60	4.598
		Lower Bound	38.74	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	58.46	
	5% Trimmed Mean		48.11	
	Median		40.00	
	Variance		317.114	
Pre-Test Kontrol	Std. Deviation		17.808	
	Minimum		26	
	Maximum		80	
	Range		54	
	Interquartile Range		33	
	Skewness		.490	.580
	Kurtosis		-1.090	1.121
	Mean		69.87	3.390
		Lower Bound	62.60	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	77.14	
	5% Trimmed Mean		69.91	
	Median		73.00	
	Variance		172.410	
Post-Test Kontrol	Std. Deviation		13.130	
	Minimum		46	
	Maximum		93	
	Range		47	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.165	.580
	Kurtosis		-.507	1.121

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	.178	15	.200*	.954	15	.582
	Post-Test Eksperimen	.138	15	.200*	.954	15	.597
	Pre-Test Kontrol	.219	15	.052	.912	15	.146
	Post-Test Kontrol	.128	15	.200*	.971	15	.878

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Based on Mean	1.715	3	56	.174
	Based on Median	.950	3	56	.423
	Based on Median and with adjusted df	.950	3	44.389	.425
	Based on trimmed mean	1.653	3	56	.188

Group Statistics

		Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Model PROBLEM-BASED LEARNING		15	82.87	11.801	3.047
	Model Pembelajaran Konvensional		15	69.87	13.130	3.390

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	.182	.673	2.852	28	.008	13.000	4.558	3.663	22.337
	Equal variances not assumed			2.852	27.687	.008	13.000	4.558	3.658	22.342

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Vani Fadila Sari
 N P M : 2002090121
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 119
 IPK : 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris/ Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 064964 Medan	
	Pengaruh metode Project Based Learning (PJBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064964 Medan	
	Pengaruh penggunaan media benda konkrit terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 064964 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Vani Fadila Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Prof. Dr.Elfrianto, S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2023
Hormat Pemohon,

Vani Fadila Sari

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 301 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Vani Fadila Sari**
N P M : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan**

Pembimbing : **Prof. Dr.H.Elfrianto, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **30 Januari 2025**

Medan, 18 Rajab 1445 H
30 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkjp.umsu.ac.id> fkjp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1170/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Dzulqa'dah 1445 H
30 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 064964 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Vani Fadila Sari**
N P M : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem - Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dra. **H. Gusman Suardita, M.Pd**
NIDN.0004066701

****Pertinggal****



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI NO. 064964



KECAMATAN MEDAN TIMUR - KOTA MEDAN
Jl. Sisdodame Komplek Pemda Kel. Pulo Brayon Darat II Kec. Medan Timur

Nomor : 422/110.331/UPTSDN964/VI/2024

Medan, 01 Juni 2024

Lamp : -

Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Ka. Prodi PGSD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat masuk yang telah kami terima dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal melaksanakan riset penelitian untuk pembuatan skripsi mulai tanggal 01 Juni 2024 Maka dengan ini kami memberitahukan bahwasanya Mahasiswa tersebut adalah benar telah melakukan riset penelitian di sekolah UPT SD Negeri 064964.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : VANI FADILA SARI

NPM : 2002090121

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : " PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PROBLEM -BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SD NEGERI 064964 MEDAN"

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964

EL FALDA ISFANI LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 19691005 199403 2 008



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 064964 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
12/10 2023	Acc judul	
18/12 2023	Daftar isi, Kata pengantar Gunakan mendeley untuk daftar pustaka	
14/02 2024	Batasan masalah, kutipan konsisten	
18/03 2024	Acc	

Medan, Maret 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 064964 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Rumusan masalah
2	Kesimpulan Rpp/rosmi
3	LKPD harus ada langkah - langkah PBL

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, Tanggal ~~20~~ Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Berbasis Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfianto, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 064964 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 28 Maret tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Skripsi Vani Fadillah Sari - Turnitin.docx

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal-insancendekia.com Internet Source	1%
7	Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education Student Paper	1%
8	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinjambi.ac.id	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Vani Fadila Sari
NPM : 2002090121
Tempat dan Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 29 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tebing Tinggi Jln. Darat
Anak Ke – : 2 dari 3 bersaudar

Data Orang Tua

Nama Ayah : Joko Mulyono
Nama Ibu : Ratna Sari Dewi
Alamat : Tebing Tinggi Jln. Darat

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 005 Palas
SMP : Pesantren Teknologi Riau
SMA : Man Tebing Tinggi
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara